

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI, FASILITAS DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA ANTARA SMK N 2 YOGYAKARTA DENGAN SMK N
3 YOGYAKARTA KELAS XI MATA PELAJARAN INSTALASI LISTRIK
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

HUDA NUR ROHMAT

07501241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI, FASILITAS DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA ANTARA SMK N 2 YOGYAKARTA DENGAN SMK N
3 YOGYAKARTA KELAS XI MATA PELAJARAN INSTALASI LISTRIK
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

HUDA NUR ROHMAT

07501241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan Judul :

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI, FASILITAS DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA ANTARA SMK N 2 YOGYAKARTA DENGAN SMK N
3 YOGYAKARTA KELAS XI MATA PELAJARAN INSTALASI LISTRIK
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

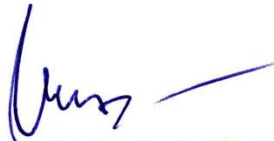
HUDA NUR ROHMAT

07501241002

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan di depan
Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Yogyakarta
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Yogyakarta, Januari 2012

Dosen Pembimbing



Prof. Djemari Mardapi, Ph. D.

NIP. 19470101 197412 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2011/2012” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Januari 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.	Ketua Penguji		19/-12 1
Drs. Nur Kholis, M. Pd.	Sekretaris Penguji		24/-12 1
Dr. Soeharto, MSOE., Ed. D.	Penguji Utama		21/-12 1

Yogyakarta, Januari 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Mochamad Bruri Triyono, M. Pd.

NIP. 19560216 198603 1 003 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Huda Nur Rohmat
NIM : 07501241002
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir Skripsi : STUDI KOMPARASI MOTIVASI, FASILITAS
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA
SMK N 2 YOGYAKARTA DENGAN SMK N 3
YOGYAKARTA KELAS XI MATA
PELAJARAN INSTALASI LISTRIK TAHUN
AJARAN 2011/2012

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain pada suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2011



Huda Nur Rohmat

NIM. 07501241002

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI, FASILITAS DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA ANTARA SMK N 2 YOGYAKARTA DENGAN SMK N
3 YOGYAKARTA KELAS XI MATA PELAJARAN INSTALASI LISTRIK
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh
Huda Nur Rohmat
NIM. 07501241002

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi motivasi belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta. Komparasi tersebut dilakukan dalam pelajaran Instalasi Listrik kelas XI.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Sampel penelitian yang digunakan adalah 118 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan test prestasi belajar. Uji validitas diuji oleh *expert judgement* sedangkan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Uji asumsi penelitian menggunakan analisis normalitas, sedangkan analisis data penelitian menggunakan uji-t.

Hasil penelitian dengan uji-t menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta di kelas XI mata pelajaran Instalasi Listrik secara signifikan ($t = -5,694$; $p = 0,000$). Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar di SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta secara signifikan ($t = -2,096$; $p = 0,038$). Prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta di kelas XI mata pelajaran Instalasi Listrik secara signifikan ($t = -2,859$; $p = 0,005$). Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa hasil mendukung hipotesis sebaliknya.

Kata kunci: motivasi belajar, fasilitas belajar, prestasi belajar, uji-t.

MOTTO

- ✚ Memulai suatu pekerjaan dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim* dan mengakhirinya dengan membaca *Alhamdulillahirrabil'alamiin*.
- ✚ Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lain (Al Hadist).
- ✚ Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat (QS. Al-Mujadilah: 11).
- ✚ *Where there is wil, there is way* (Dimana ada kemauan, disitu ada jalan).
- ✚Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim).
- ✚ Tak ada manusia yang terlahir sempurna.....Syukuri apa yang ada, hidup adalah anugrah. Tetap jalani hidup ini dan tak kenal putus asa....(D'masiv).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2011/2012” ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayah, Ibu, kakak dan nenek tercinta yang telah memberikan dukungan, do’a, nasehat, kasih sayang dan motivasi yang tiada henti.
- ❖ Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dorongan tanpa henti untuk menyelesaikan studi.
- ❖ Teman-teman *electrical engineering education* angkatan 2007.
- ❖ Almamaterku UNY.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2011/2012”.

Penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, sehingga penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, M. Pd., selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak K. Ima Ismara, M. Pd., M. Kes., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
3. Ibu Zamtinah, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan arahan selama perkuliahan.
4. Bapak Prof. Djemari Mardapi, Ph. D., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberi bimbingan, arahan dan masukan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Edy Supriyadi dan Dr. Soeharto, MSOE., Ed. D., yang telah bersedia menjadi *expert judgement* penelitian.

6. Kepala sekolah SMK N 2 Yogyakarta dan Kepala sekolah SMK N 3 Yogyakarta yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sana.
7. Ibu Dra. Endang Retno L. selaku validator soal Instalasi listrik dari SMK N 2 Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Nurhandono selaku validator soal Instalasi listrik dari SMK N 3 Yogyakarta.
9. Ayah, Ibu, kakak, nenek dan keluarga besar yang selalu mendukung, mendo'akan, menasehati, memberikan kasih sayang dan motivasi sehingga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2007, serta kakak angkatan dan adik angkatan yang selalu memotivasi penulis sehingga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amien.

Yogyakarta, Desember 2011

Penulis

Huda Nur Rohmat

NIM. 07501241002

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan	10
F. Manfaat	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoretis	11
B. Kerangka Berpikir	44

C. Penelitian yang Relevan	44
D. Penyusunan Hipotesis	47
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Definisi Operasional Variabel	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	54
E. Teknik Analisis Data	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Objek Penelitian	62
B. Deskripsi Data Penelitian	63
C. Pengujian Hipotesis Statistik	71
D. Pembahasan	72
BAB V. KESIMPULAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
Daftar Pustaka	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMK N 2 Yogyakarta	17
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMK N 3 Yogyakarta	23
Tabel 3. Skor Akreditasi SMK N 2 Yogyakarta	28
Tabel 4. Janji Kinerja SMK – SBI Program tahun 2007.....	29
Tabel 5. Skor Akreditasi SMK N 3 Yogyakarta	31
Tabel 6. Paradigma Penelitian	51
Tabel 7. Aletnratif Jawaban	56
Tabel 8. Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar	57
Tabel 9. Kisi-kisi instrumen penelitian fasilitas belajar	57
Tabel 10. Kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar	57
Tabel 11. Rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen penelitian	60
Tabel 12. Distribusi frekuensi motivasi belajar	64
Tabel 13. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 2 Yogyakarta	65
Tabel 14. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 2 Yogyakarta	66
Tabel 15. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar SMK N 3 Yogyakarta	67
Tabel 16. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 3 Yogyakarta	68
Tabel 17. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar SMK N 3 Yogyakarta	69
Tabel 18. Rerata SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta	70
Tabel 19. Uji-t	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta	64
Gambar 2. Diagram fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta	65
Gambar 3. Diagram fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta	66
Gambar 4. Diagram motivasi belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta	67
Gambar 5. Diagram fasilitas belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta	68
Gambar 6. Diagram prestasi belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta.....	69
Gambar 7. Diagram rerata SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa
- Lampiran 2. Soal tes
- Lampiran 3. Data Penelitian
- Lampiran 4. Analisis Deskriptif
- Lampiran 5. Uji Normalitas
- Lampiran 6. Uji-t
- Lampiran 7. Surat Validator *Expert Judgement*
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Profil SMK SBI dan Penetapan SMK Bertaraf Nasional

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bebas melanda hampir di semua negara pada jaman sekarang. Hal ini dikarenakan era globalisasi di berbagai negara. Era globalisasi tidak bisa dihindari begitu saja karena sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup manusia baik negara maju maupun negara berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang harus mampu bersaing di era globalisasi untuk mengikuti perkembangan jaman tanpa kehilangan jati diri, nilai-nilai moral dan kepribadian bangsa. Oleh karena itu, untuk mempertahankan diri dari persaingan global perlu didukung sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

SDM yang berkualitas merupakan salah satu modal dan faktor utama dalam keberhasilan di percaturan dunia global. SDM berkualitas memerlukan usaha perbaikan, pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia dengan harapan bangsa Indonesia bisa menjadi bangsa yang berkualitas dan mempunyai daya saing di dunia internasional. Salah satu cara untuk meningkatkan SDM yang berkualitas yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan sangat menentukan kemajuan suatu bangsa karena dengan pendidikan yang tinggi dan didukung sumber daya manusia yang berkualitas maka kesejahteraan di negara tersebut lebih terjamin. Pendidikan bahkan bisa meningkatkan status sosial seseorang, karena dengan tingginya pendidikan maka orang tersebut lebih dihargai di masyarakat/lingkungan itu. Pendidikan sendiri

berasal dari kata didik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), didik artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), artinya hal (perbuatan, cara dsb) mendidik. Menurut Sugihartono (2007:3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Dwi Siswoyo (2007:19), pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, dan generasi ke generasi.

Penulis dapat simpulkan bahwa pendidikan merupakan proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai keterampilan dari generasi ke generasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelatihan dan pengajaran demi tujuan negara yang adil, makmur dan sejahtera dalam rangka pembangunan negara Indonesia. Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja. Hal ini seperti yang diungkapkan Sugiyono (2003:13) dalam teks pidato pengukuhan guru besar, yang dikutip dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15 bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Selain itu, bagi siswa yang mampu bisa melanjutkan belajarnya ke perguruan tinggi. Menurut Isjoni (2006:148):

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja jika terjun ke dunia kerja. Pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan IPTEK, kesenian, serta menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisasi.

Pemerintah berharap agar orang tua siswa mau menyekolahkan anaknya di SMK sehingga setelah lulus dari SMK mereka mampu bersaing di dunia kerja bahkan menciptakan lapangan kerja baru. Tujuan utama pemerintah yaitu menekan angka pengangguran yang masih tinggi di Indonesia sehingga kesejahteraan rakyat Indonesia dapat tercapai.

Pemerintah mempromosikan SMK kepada masyarakat luas karena SMK diharapkan mampu menyeleggarakan pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Pemerintah melalui Direktorat Jendral (Dirjen) Pembinaan SMK juga gencar mempromosikan dunia SMK bekerjasama media cetak maupun elektronik dengan slogan SMK “bisa”, harapannya masyarakat tertarik melanjutkan pendidikan ke SMK setelah lulus dari SMP (Sekolah Menengah Pertama). Oleh sebab itu, SMK yang didirikan saat ini bermacam-macam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti perikanan, bisnis, peternakan, farmasi, teknologi dan sebagainya.

Salah satu sekolah kejuruan berdasarkan teknologi yaitu Sekolah Teknologi Menengah (STM). Seiring perkembangan jaman, STM termasuk sekolah kejuruan dan berubah nama menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sekolah

Menengah Kejuruan pada saat ini menjadi incaran para calon siswa yang baru lulus SMP. Tingginya minat masyarakat terhadap sekolah ini membuat SMK dibanjiri pendaftar. Masyarakat percaya, SMK mampu menyerap tenaga kerja yang siap bersaing bahkan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Oleh sebab itu, pemerintah selaku penyelenggara pendidikan segera bertindak untuk mensikapi hal ini. Terbukti dengan banyak didirikan SMK, baik yang berstatus negeri maupun swasta.

Yogyakarta sebagai kota pelajar telah membangun SMK berstatus negeri maupun swasta dengan jumlah yang tidak sedikit. Akibatnya, persaingan antar SMK untuk meningkatkan mutu/kualitas sekolah dan minat masyarakat pun terjadi. Sebut saja sekolah dengan nama “Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”, kalau disingkat RSBI. SMK disebut RSBI karena sekolah tersebut dalam menyelenggarakan pendidikan maupun administrasi sekolah mengacu pada sekolah yang sudah bertaraf internasional. Harapannya kualitas/mutu sekolah tersebut tidak jauh berbeda dengan sekolah yang sudah bertaraf internasional. SMK N 2 Yogyakarta merupakan SMK di kota Yogyakarta yang sedang dirintis agar berstandar internasional. Sekolah ini sering dibanjiri pendaftar yang ingin melanjutkan studi saat musim pendaftaran siswa baru, sehingga tidak semua siswa yang mendaftar dapat diterima di SMK ini. Terbukti dengan penjualan formulir pendaftaran siswa baru di tahun 2011 sebanyak 1094 buah total formulir terjual, 1032 formulir dikembalikan untuk mendaftar. Daya tampung menerima siswa mencapai 821 siswa.

Antusias masyarakat Yogyakarta yang ingin melanjutkan pendidikan ke SMK walaupun sekolah tersebut non-RSBI (konvensional) ternyata masih tinggi. SMK N 3 Yogyakarta merupakan SMK non-RSBI yang menjadi incaran masyarakat Yogyakarta. SMK ini tidak kalah peminatnya dengan SMK N 2 Yogyakarta saat pendaftaran siswa baru. Terbukti dengan penjualan formulir pendaftaran siswa baru di tahun 2011 sebanyak 867 buah total formulir terjual, 714 formulir dikembalikan untuk mendaftar. Daya tampung menerima siswa mencapai 720 siswa.

SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta berada di lokasi yang bersebelahan, berada di kawasan kota Yogyakarta dan sekolah ini dibangun ditempat yang strategis. Profil kedua sekolah ini sudah dikenal masyarakat Yogyakarta, bahkan perusahaan-perusahaan sudah mengetahui profil dan kualitas lulusan siswanya. Terkadang siswa yang belum lulus sudah dipesan perusahaan untuk menjadi karyawannya. Oleh sebab itu, tidak heran masyarakat Yogyakarta menyerbu kedua sekolah ini dengan harapan setelah lulus bisa langsung kerja.

Kedua SMK tadi mempunyai cara sendiri untuk meningkatkan kualitas siswanya agar mempunyai daya saing dengan sekolah lain, baik saat masih sekolah maupun lulus sekolah. Saat masih sekolah kualitas belajar siswa diukur dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dalam rapor yang diterima siswa setiap akhir semester maupun tes/ulangan harian yang diadakan guru. Hasil nilai tes maupun rapor bisa dijadikan guru maupun siswa sebagai evaluasi pembelajaran. SMK RSBI dengan SMK konvensional/reguler mempunyai

perbedaan baik dalam penyelenggaraan pendidikan maupun standar pendidikan.

Depdiknas (2007: 5) menyatakan:

Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional merupakan sekolah/madrasah yang sudah memenuhi seluruh standar nasional pendidikan dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu di bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum internasional. Pada prinsipnya, Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional harus bisa memberikan jaminan mutu pendidikan dengan standar yang lebih tinggi dari Standar Nasional Pendidikan.

Penulis simpulkan bahwa SMK RSBI merupakan sekolah dimana penyelenggaraannya sudah memenuhi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. SMK RSBI memberikan mutu pendidikan dengan standar lebih tinggi dari SNP dan lulusan siswanya mampu bersaing di forum internasional.

Berbeda dengan SMK RSBI, SMK non-RSBI/reguler penyelenggaraan pendidikan seperti sekolah pada umumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1281), kata reguler bermakna teratur; mengikuti peraturan; tetap; biasa. Penulis simpulkan bahwa sekolah reguler merupakan tempat sekelompok siswa yang diajar bersama dimana para siswa menjalani proses pembelajaran dengan program dan tingkat kelasnya sama serta mata pelajaran yang diambil juga sama pada tempat dan waktu yang diformat secara formal. Secara umum, sekolah reguler merupakan sekolah yang penyelenggaraannya seperti sekolah-sekolah biasa/umum sebagaimana penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah lain.

Penyelenggaraan program reguler harus mengacu pada standar nasional pendidikan PP. No.19 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) tentang Standar nasional Pendidikan menyatakan “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Lingkup SNP mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Peran pemerintah dalam membangun negara di bidang pendidikan terus dilakukan guna meningkatkan SDM yang berkualitas. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dari jaman kemerdekaan hingga sekarang terus dilakukan walaupun dirasa belum cukup mampu memajukan bangsa Indonesia. Menurut Sugiyono (2003: 35) dalam teks pidato pengukuhan guru besar sebagai berikut:

Kebijakan mengembangkan SMK menjadi SMK bertaraf nasional dan internasional dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi adalah merupakan kebijakan yang baik. Tetapi berdasarkan pengalaman selama ini hampir semua pembaharuan pendidikan di Indonesia yang telah menghabiskan dana cukup banyak ternyata tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kesuksesan penyelenggaraan pendidikan di SMK tidak lepas dari fasilitas belajar yang disediakan. Biaya yang tidak sedikit dikeluarkan untuk melengkapi fasilitas belajar. Fasilitas yang lengkap diharapkan mampu membuat prestasi siswa lebih baik, akan tetapi tidak menutup kemungkinan dengan fasilitas yang lengkap membuat prestasi belajar dirasa kurang memuaskan. Hal ini disebabkan banyak faktor, misalnya kualitas SDM (pendidik maupun peserta didik) yang masih rendah, motivasi belajar siswa yang rendah, guru kurang profesional dalam menyampaikan materi dan lain sebagainya.

Ada juga sekolah dengan minim fasilitas belajar tetapi bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Penyebabnya adalah motivasi belajar siswa yang tinggi, sehingga mereka semangat untuk belajar. Faktor inilah yang membuat prestasi belajar siswa berbeda dari SMK satu dengan lainnya. Perbedaan ini perlu diketahui untuk mengukur keefektifan penyelenggaraan pendidikan di SMK itu walaupun pendidikan memang susah untuk diukur karena berbeda dengan ilmu pasti. Senada dengan kondisi ini Djemari Mardapi (1999: 5) menyatakan:

Sumber kesalahan pengukuran dalam bidang pendidikan lebih banyak dan kompleks dibandingkan dengan kesalahan pengukuran dalam bidang ilmu-ilmu alam. Selain kesalahan yang terjadi seperti pada pengukuran bidang ilmu-ilmu alam, objek yang diukur juga memiliki kesalahan, demikian pula subyek yang melakukan pengukuran. Objek yang diukur adalah manusia, dan subyek yang melakukan pengukuran juga manusia. Kesalahan ini terjadi karena kondisi fisik dan psikologis orang bervariasi dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar, fasilitas belajar maupun prestasi belajar antara SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta dapat diketahui dengan mengadakan penelitian di SMK tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Persaingan bebas melanda hampir di semua negara, sehingga dibutuhkan SDM yang berkualitas.
2. Kontribusi SMK terhadap pembangunan belum maksimal.
3. Kualitas/mutu SMK masih jauh dari harapan.
4. Fasilitas lengkap di SMK tidak menjamin tingginya prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ada cukup banyak sehingga penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai motivasi belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar antara siswa SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini mengandung arti bahwa kualitas guru, keadaan ekonomi orang tua dan sebagainya tidak menjadi sasaran dalam penelitian ini. Namun diakui bahwa komponen tersebut bukan berarti tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa. Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas XI pada mata pelajaran Instalasi Listrik Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana persepsi siswa mengenai fasilitas belajar antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui:

1. Perbandingan motivasi belajar siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.
2. Perbandingan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.
3. Perbandingan prestasi belajar siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.

F. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi beberapa manfaat antara lain:

1. Teoretis
Mengetahui prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes pelajaran Instalasi Listrik.
2. Praktis
Sebagai masukan untuk mengembangkan SMK sehingga kualitas/mutu bisa lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Yogyakarta

SMK Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Jalan A. M. Sangaji 47 Yogyakarta, lebih dikenal dengan nama STM Jetis (STM 1 Yogyakarta). SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia dan cukup punya nama di dunia industri maupun pemerintahan.

Gedungnya dibangun pada tahun 1919. Masa penjajahan Belanda gedung ini dipakai sebagai gedung sekolah PJS (*Prince Juliana School*). Karena merupakan peninggalan sejarah, maka gedung ini oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata melalui Peraturan Menteri Nomor: PM.25/PW.007/MKP/2007 ditetapkan sebagai cagar budaya.

Sekolah Teknik Negeri yang pertama di Indonesia adalah Sekolah Teknik Menengah di Jogjakarta. Ijazah pertama Sekolah Teknik Menengah di Jogjakarta dikeluarkan tahun 1951. Jurusan yang ada pada Sekolah ini adalah Teknik *Civil*, Teknik Listrik dan Teknik Mesin.

Walaupun sekolah Teknik di kompleks Jetis baru mengeluarkan ijazah pada tahun 1951, tetapi sebelum itu gedung kompleks Jetis ini sudah digunakan sebagai Sekolah Teknik pada jaman Belanda maupun Jepang. Saat pertemuan alumni menjelang tahun baru 2010, ada seorang lulusan sekolah teknik di kompleks Jetis

ini yang menunjukkan ijazah berbahasa Jepang. Tugas terakhir dia sebagai kapten penerbang Angkatan Udara.

Selain untuk Sekolah Teknik Menengah, Paska Kemerdekaan sampai dekade 80-an, kompleks Jetis juga dipergunakan sebagai tempat kuliah Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada dan Akademi Teknik Negeri Yogyakarta.

Tuntutan dan perkembangan teknologi, memerlukan fasilitas gedung maupun peralatan yang memadai, maka pada tahun 1929, 1950 dan 1954 dilakukan renovasi dan penambahan ruangan sehingga luas bangunan menjadi 16.000 m² di atas tanah 5,5 Ha. Selain bangunan untuk ruang teori, banyak tersedia fasilitas lainnya antara lain ruang praktek (bengkel atau laboratorium), tempat ibadah, aula, lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan volley ball, dan lapangan olah raga lainnya.

Tahun 1952 Sekolah Teknik Menengah di Jogjakarta dipecah menjadi dua sekolah, yaitu STM Negeri I (Jurusan Bangunan dan Kimia), STM Negeri II (Jurusan Listrik dan Mesin). Keduanya menempati kompleks Jetis karena semakin banyaknya kebutuhan tenaga teknik menengah yang trampil dengan berbagai kompetensi, maka di kompleks Jetis ini didirikan beberapa STM dengan jurusan baru. Berdirinya sekolah-sekolah baru pada dekade 70-an, di kompleks Jetis terdapat beberapa sekolah dengan jurusan yang bervariasi, antara lain STM Negeri I (Jurusan Bangunan dan Kimia), STM Negeri II (Jurusan Listrik dan Mesin), STM Khusus Instruktur (jurusan Bangunan, Listrik, Diesel dan Mesin), STM Geologi Pertambangan, STM Metalurgi, STM Pertanian, STM Percobaan I dan STM Percobaan II.

Tahun 1975, melalui Keputusan Mendikbud No. 019/O/1975, semua STM di kompleks Jetis digabung menjadi satu dengan nama STM Yogyakarta I. Terhitung mulai 11 April 1980 nama sekolah diubah menjadi STM I Yogyakarta, sesuai keputusan Mendikbud Nomor: 090/O/1979 tertanggal 26 Mei 1979.

Perubahan nama sekolah dari STM I Yogyakarta menjadi SMK Negeri 2 Yogyakarta terhitung mulai 7 Maret 1997, melalui keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

2. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai riwayat cukup panjang. Mula-mula pada tanggal 1 Agustus 1965 berdiri atau dibuka SMT Negeri II Percobaan Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 120/Dirpt/BI/65 dengan Jurusan Listrik dan Radio Elektronika. Sekolah tersebut berada di Jalan R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta.

Berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 15 Nopember 1971 Nomor: 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang regrouping STM se DIY maka STM Negeri II Percobaan Yogyakarta di pindah tempatnya ke alamat baru di Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta, menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta dan mempunyai jurusan: Listrik dan Radio Elektronika, Mesin dan Bangunan.

Selanjutnya sesuai perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, STM Negeri II

Percobaan Yogyakarta dipindah ke Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta. Sebagai upaya penyempurnaan, terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 7 Februari 1975 Nomor: 021/O/1975, nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif. Sebagai dukungan rencana berdirinya BLPT Yogyakarta di Jalan Kyai Mojo No. 70 Yogyakarta, maka dengan surat Perintah Kepala Kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 29 Desember 1976 Nomor: 728/Kanwil PK/A/1976 STM Negeri Yogyakarta II dipindah ke Jalan RW. Monginsidi 2A Yogyakarta.

Akhirnya dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 26 Mei 1979 Nomor: 090/O/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif, sebagai Sekolah Induk yang kegiatan prakteknya dilaksanakan di BLPT.

Terakhir menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0.36/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMKN 3 Yogyakarta.

3. SMK N 2 Yogyakarta

SMK N 2 Yogyakarta memiliki lokasi di Jetis Kodya Yogyakarta lebih tepatnya berada di Jalan A. M. Sangaji No. 47 Yogyakarta. Di Jetis Kodya Yogyakarta juga terdapat beberapa institusi pendidikan atau sekolah – sekolah antara lain: SMK Negeri 3 Yogyakarta, SMA Negeri 11 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMP N 6 Yogyakarta, SD Jetis 1 dan 2

Yogyakarta, serta sekolah yang didirikan oleh Taman Siswa. Letak SMK Negeri 2 menyatu dengan SMK Negeri 3 Yogyakarta namun dipisahkan oleh satu sekat berupa pintu yang ada di antara kedua sekolah tersebut. Jika dilihat dari luar sekolah, SMK Negeri 2 terletak pada sebelah timur sedangkan SMK Negeri 3 terletak pada sebelah barat. Selain itu, SMK Negeri 2 Yogyakarta selalu mengembangkan baik secara sarana dan prasarana sekolah agar terwujud kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan standar internasional yang di diperoleh SMK Negeri 2 Yogyakarta sehingga mampu bersaing dengan SMK yang ada di wilayah D.I.Yogyakarta, nasional maupun global.

Sekolah dengan lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 215 orang guru dan 69 orang karyawan, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak 2305 orang siswa. SMK N 2 Yogyakarta memiliki empat bidang keahlian dengan sembilan program keahlian dalam tiap tingkatan kelas, yaitu:

- a. Bidang Keahlian Teknologi Komputer Jaringan, dengan program keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan.
- b. Bidang Keahlian Teknik Mesin, dengan program keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan.
- c. Bidang Keahlian Teknik Bangunan, dengan program keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, serta Teknik Survei dan Pemetaan.
- d. Bidang Keahlian Teknik Elektro, dengan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Audio Video.

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktik, komputer, UKS, masjid, perpustakaan, ruang administrasi serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Kuli Tinta (Kesenian), ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat, Futsal, KIR, dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Masalah yang kini timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup besar berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

Sekolah yang memiliki lahan yang luas ini didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah kurang lebih 215 orang guru dan 69 orang karyawan, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak 2305 orang siswa. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini antara lain :

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMK N 2 Yogyakarta

No	Nama ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	ruang
2.	Kepala Tata Usaha & Staf	1	ruang
3.	Wakil,Kepala Sekolah & Staf	4	ruang
4.	Ruang Teori	42	ruang
5.	Perputakaan	2	ruang
6.	Ruang guru utama & jurusan	5	ruang
7.	Kesenian (karawitan & Band)	2	ruang
8.	Tempat ibadah (Islam, Kristen, Katholik)	3	ruang
9.	Kopsis	2	ruang
10.	Gambar manual	5	ruang
11.	Gambar Komputer & KKPI	5	ruang
12.	Laboratorium Bahasa Inggris	1	ruang
13.	Laboratorium Fisika/Kimia	1	ruang
14.	Sidang	2	ruang
15.	UKS	1	ruang
16.	PDE	1	ruang
17.	SAS	1	ruang
18.	WC guru	6	ruang
19.	WC siswa	19	ruang
20.	Ruang BP	1	ruang
21.	Ruang Ketua jurusan & Tim Pengembang	1	ruang
22.	Ruang Koordinator Normatif, Adaptif	2	ruang
23.	QMR & DQMR	1	ruang
24.	Bengkel Listrik	6	ruang
25.	Bengkel Elektronika	3	ruang
26.	Bengkel Otomotif	3	ruang
27.	Bengkel Multimedia & Jaringan	4	ruang
28.	Bengkel Bangunan	4	ruang
29.	Ruang Perlengkapan & gudang	2	ruang
30.	Bengkel AHAS	1	ruang
31.	Ruang OSIS	1	ruang
32.	Aula	1	ruang
33.	Lapangan sepak bola	1	lapangan
34.	Lapangan volley ball	2	lapangan
35.	Lapangan Tenis/basket ball	1/2	lapangan
36.	Lapangan bulu tangkis	2	lapangan
37.	Kantin	6	ruang
38.	Pos Keamanan	2	ruang
39.	Parkir Kendaraan Siswa	1	area
40.	Parkir Sepeda Guru/Karyawan	1	area

No	Nama ruang	Jumlah	Keterangan
41.	Genset/Diesel	1	ruang
42.	Ruang resepsiones	1	ruang
43.	Menara air	2	tower
44.	Garasi Mobil	1	ruang

Pelaksanaan proses Pembelajaran dibagi menjadi teori dan praktik, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk praktik dilaksanakan dengan sistem blok.

1) Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar pada SMK Negeri 2 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 06.45 s.d 17.30 WIB. Kedisiplinan siswa terlihat baik, hal ini dapat dilihat seperti siswa yang terlambat jarang ada dan sebagian besar siswa mematuhi aturan sekolah. Kedisiplinan guru juga perlu ditingkatkan, hal ini bisa di lihat dari adanya mobilitas yang sangat tinggi di pintu utama setelah jam 06.30 WIB. Untuk siswa yang masuk kelas lebih dari waktu tersebut diharuskan membawa surat keterangan dari petugas ketertiban sekolah.

2) Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di kelas di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi oleh SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL agar tamatan memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional, maka fasilitas pembelajaran dikembangkan secara bertahap untuk implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*). Langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyediakan fasilitas *hotspot* di beberapa tempat sehingga guru dan siswa dapat mengakses internet secara gratis.
- b) Melengkapi ruang kelas dengan PC, *Viewer* dan *Wall Screen* guna pembelajaran menggunakan perangkat berbasis ICT.
- c) Menyediakan ruang SAS (*Self Access Study*) yang merupakan *digital library* (perpustakaan digital), guna pembelajaran mandiri menggunakan internet. Materi pembelajaran yang telah dibuat guru disimpan pada server dan dapat diakses oleh pengguna *digital library*. Materi pelajaran disajikan dalam bahasa Indonesia dan sebagian menggunakan bahasa Inggris.
- d) Memambah jam pelajaran Matematika, bahasa Inggris dan Fisika guna menambah bekal pengetahuan bila ingin meneruskan kuliah serta untuk bersaing di tingkat internasional.
- e) Mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris, Físika dan Kimia dengan laboratorium bahasa atau laboratorium IPA.
- f) Materi pelajaran diberikan oleh guru yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S3 (1 orang), S2 (16 orang), S1 (172 orang), D3/Sarjana Muda (7 orang) dan STM (1 orang).
- g) Memberikan pelajaran dengan model *teaching factory*, yaitu siswa dibimbing langsung untuk menghasilkan barang-barang standar pabrik untuk dijual di pasaran umum.
- h) Memberikan kegiatan pengembangan diri berupa ketrampilan ekstra kurikuler dan kegiatan keagamaan dengan fasilitas yang memadai,

- i) Selalu dilakukan pembenahan peralatan praktik dan laboratrorium sehingga tidak terlalu ketinggalan oleh perkembangan ilmu dan teknologi.
- j) Menerapkan SAMS (Sistem Administrasi Managemen Sekolah) berbasis IT sehingga pelayanan lebih cepat dan akurat.

3) Kegiatan Kesiswaan

Selain materi yang berhubungan dengan kompetensi yang harus diberika kepada siswa, siswa juga dibekali ketrampilan pengembangan diri yang diharapkan bermanfaat bagi masa depannya, melalui kegiatan EKSTRA KURIKULER (EKSKUL). Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Kegiatan-kegiatan OSIS antara lain:

a) Umum:

- (1) Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
- (2) Pengabdian Masyarakat / Bakti Sosial
- (3) Bela Negara, PKS, PMR, Pramuka

b) Olah Raga:

- (1) Sepak Bola
- (2) Volley Ball
- (3) Basket Ball
- (4) Pecinta Alam,
- (5) Wall Climbing
- (6) Bela Diri (Karate Sinar Putih)

c) Seni & Budaya:

(1) Karawitan

(2) Seni Tari

(3) Teater

(4) Band

d) Pengetahuan:

(1) Majalah dinding

(2) Kuli Tinta (Jurnalistik)

(3) KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)

Sedangkan pada hari Senin setiap 2 minggu sekali seluruh siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

4. SMK N 3 Yogyakarta

SMK N 3 Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kodya Yogyakarta. Lebih tepatnya beralamat di JL. RW. Monginsidi 2A Yogyakarta. Banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini membuat SMK N 3 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

Sekolah memiliki lahan yang luas dan terletak di dusun Jetis Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebih 126 orang guru tetap, 34 orang guru tidak tetap, 6 guru agama dari Departemen Agama, 27 orang karyawan tetap dan 23 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak 2122 orang siswa. SMK N 3 Yogyakarta memiliki delapan program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian : kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio dan video, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Multimedia, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan di dalam kelas sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar praktik di laksanakan di BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik) Yogyakarta, namun untuk Program Keahlian Audio Video dilaksanakan di sekolah karena sekolah telah memiliki Laboratorium Praktik sendiri.

Masalah yang kini timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing.

Jumlah siswa yang cukup besar berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia

handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengarahannya, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

SMK N 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMK N 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan mudah diakses. SMK N 3 Yogyakarta mempunyai banyak fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMK N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. Walter Monginsidi No.2A, Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMK N 3 Yogyakarta

No	Nama ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	ruang
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	ruang
3.	Ruang Tata Usaha	1	ruang
4.	Ruang Kepala Program Studi	1	ruang
5.	Ruang Bursa Kerja Khusus	1	ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	ruang
7.	Ruang Laboratorium Komputer	3	ruang
8.	Ruang Olah Raga (Badminton)	1	ruang
9.	Ruang Kelas Teori	60	ruang
10.	Laboratorium Audio Video	2	ruang
11.	Laboratorium Bahasa Inggris	1	ruang
12.	Gudang dan inventaris alat	1	ruang
13.	Ruang Gambar dan Perencanaan	3	ruang
14.	Aula	1	ruang
15.	Lapangan Basket	1	lapangan

No	Nama ruang	Jumlah	Keterangan
16.	Masjid	1	ruang
17.	Ruang Guru dan Karyawan	1	ruang
18.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1	ruang
19.	UKS	1	ruang
20.	Tempat Parkir luas	2	area
21.	Kamar Mandi dan WC	25	ruang
22.	Kantin	1	ruang
23.	Koperasi Siswa	1	ruang
24.	Lapangan sepakbola	1	lapangan
25.	Lapangan volley	2	lapangan
26.	Ruang pengajaran	1	ruang
27.	Parkir guru	1	area
28.	Pos Satpam	1	ruang

a. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Kondisi umum SMK N 3 Yogyakarta

SMK N 3 Yogyakarta memiliki *image* yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri favorit di wilayah Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta juga sudah dikenal banyak mencetak lulusan – lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia akademik maupun non akademik.

2) Kondisi Siswa

Dibanding dengan SMK lain, SMK N 3 Yogyakarta bisa dibilang memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan Ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

3) Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK N 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain :

- (a) Siswa dengan jumlah 2100 siswa, memiliki 212 tenaga pengajar, dan kurang lebih 60 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- (b) Sejak kelas satu, sudah dilakukan penjurusan, sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.
- (c) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMK N 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan bidang studi mereka.

4) Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik.

Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku – buku sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti : novel, majalah, koran, dll.

Siswa belum dapat memanfaatkan Perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung Perpustakaan yang hanya sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan 2100 siswa.

5) Laboratorium dan Bengkel

SMK N 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti : laboratorium bahasa Inggris, laboratorium *computer*, laboratorium gambar dan perencanaan. Namun, untuk bengkel praktikum, SMK N 3 Yogyakarta baru memiliki sebuah bengkel praktikum untuk program studi Audio Video karena untuk program studi lain, telah bekerja sama dengan Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta. Pengelolaan dan perawatan laboratorium dan bengkel praktikum sudah baik.

6) Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah – tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar (kurang lebih 4 hektar) dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus. Akan tetapi, beberapa kelas intensitas penerangan masih dirasa kurang. Gasebo/taman tempat siswa berdiskusi belum ada.

7) Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMK N 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang akan disalurkan

pada turnamen – turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota, propinsi maupun nasional.

8) Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Namun tidak semua kelas memiliki sumber listrik yang dapat membantu dalam proses KBM.

9) Tempat Ibadah

SMK N 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti : Tempat Wudhu, Kamar Mandi, Sound system, Jam Dinding, Kipas Angin, Almari Al – Qur'an, Buku-buku bacaan, Kotak Amal, Gudang, Tempat sampah, dll.

10) Kegiatan kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain : PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Bola Voli, Basket, Badminton, Rohis, Taekwondo dll. Masing – masing bidang / jenis kegiatan Ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

11) Bimbingan konseling

SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang BK (bimbingan konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

12) Koperasi siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staff koperasi sudah terencana.

5. Skor Akreditasi

Akreditasi dilakukan untuk mengetahui kualitas/mutu SMK. Akreditasi sekolah dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Adapun ringkasan akreditasi SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta seperti tabel berikut:

a. SMK N 2 Yogyakarta

Tabel 3. Skor Akreditasi SMK N 2 Yogyakarta

No	Jurusan	Nilai Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Penetapan
1.	Teknik Gambar Bangunan	96	A	12-Okt-2009
2.	Teknik Konstruksi Batu dan Beton (Teknik Konstruksi Bangunan Gedung)	95	A	12-Okt-2009
3.	Teknik Otomotif	96	A	12-Okt-2009
4.	Teknik Pemesinan	96	A	12-Nov-2010
5.	Teknik Komputer Dan Jaringan	95,90	A	19-Des-2007
6.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	91	A	12-Nov-2010
7.	Teknik Survey Dan Pemetaan	95	A	12-Nov-2010
8.	Teknik Audio Video	93	A	12-Nov-2010

(Sumber: Badan Akreditasi Nasional)

SMK N 2 Yogyakarta merupakan sekolah RSBI yang dikembangkan menjadi SMK SBI INVEST (*Indonesia Vocational Education Strengthening*). Hal

ini sesuai Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional nomor : 10/C/KEP/MN/2009 tentang Penetapan 90 (Sembilan Puluh) SMK sebagai Target dan Sasaran Pengembangan SMK-SBI melalui Proyek *Indonesia Vocational Education Strengthening (INVEST)*. Adapun Surat Direktur Pembinaan SMK secara lengkap ada di lampiran. Oleh karena itu, SMK N 2 Yogyakarta sebagai SMK SBI INVEST diharuskan memenuhi Janji Kinerja SMK-SBI. Berikut tabel janji kinerja SMK – SBI Program tahun 2007:

Tabel 4. Janji Kinerja SMK – SBI Program tahun 2007

No.	Janji Kinerja SMK SBI	Level Indikator Janji Kinerja	Target 2007	Keterangan
1.	Pengembangan SMM – ISO 9001:2000	1. Dokumentasi 2. Internal audit 3. Eksternal audit 4. Sertifikat 5. Audit <i>Surveillance</i> 6. <i>Continuous Improvement</i>	1. Dokumentasi 2. Internal audit	Memenuhi
2.	Minimal 4 Pelajaran Produktif menggunakan Bahasa Inggris	1. Satu MP/MD pelaksaaan pembelajarannya dalam dua bahasa 2. Dua s.d. empat MP/MD pelaksanaan pembelajarannya bahasa Inggris 3. Semua MP/MD produktif dan adaptif, selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pelaksanaan pembelajarannya dalam bahasa Inggris	Satu MP/MD pelaksanaan pembelajarannya dalam dua bahasa	Memenuhi
3.	Standar Training Workshop	Fasilitas standar training dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dengan tahapan adanya: 1. Program diklat Penguasaan kompetensi dasar 2. Integrasi unit produksi dengan pembelajaran kompetensi dasar. 3. Sebagai pelaksana uji kompetensi sekolah 4. Menggabungkan berbagai pembelajaran kompetensi untuk menghasilkan produk utuh	-Integrasi UP dan pembelajaran Kompetensi Dasar. -Sebagai pelaksana uji kompetensi sekolah.	Memenuhi
4.	<i>Advance Training</i>	Fasilitas <i>Advance Training</i> dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dengan tahapan adanya:	Adanya paket pembelajaran	Memenuhi

No.	Janji Kinerja SMK SBI	Level Indikator Janji Kinerja	Target 2007	Keterangan
		1. Paket pembelajaran Sertifikasi dengan pengakuan Internasional 2. Pelanggan dari Industri ikut dalam paket training 3. Sebagai perwakilan pelaksana training institusi Internasional		
5.	<i>Teacing Factory</i>	1. Adanya minimal satu produk terjual 2. Ada lima produk inovasi setiap tahun 3. Kontribusi hasil TF untuk 10% operasional sekolah.	Adanya minimal satu produk terjual	Memenuhi
6.	Penataan lingkungan sekolah menjadi <i>Green School</i>	1. Pengelolaan limbah/sampah dan air 2. <i>Landscaping</i> dan penghijauan 3. Perawatan fisik bangunan dan lingkungan 4. Sekolah menjadi pusat penghijauan (<i>green school</i>) yang bermanfaat bagi lingkungan	Perawatan fisik bangunan dan lingkungan	Memenuhi
7.	<i>Self Aceess Study</i> dan komunikasi dalam bahasa asing	1. Implementasi program <i>English-day</i> 2. Pengajaran oleh guru tamu dengan bahasa asing 3. Pembelajaran oleh <i>native speaker</i> (darmasiswa, volunter) 4. Pembelajaran berbasis ICT 5. <i>Virtual Library</i>	-Adanya pembelajaran dengan <i>native speaker</i> -Melaksanakan program <i>English-day</i>	Memenuhi
8.	Partner asing	1. Pengembangan kurikulum 2. Dukungan fasilitas 3. Praktik industri 4. TUK, Uji kmpetensi dan sertifikasi	-Adanya KTSP yang terstandar -Pengembangan fasilitas KBM -Adanya partner asing	Memenuhi
9.	Lulusan ke luar negeri	1. Lima orang tamatan bekerja di luar negeri 2. Lima belas orang tamatan bekerja di luar negeri 3. Tiga industri luar negeri yang loyal memerlukan tamatan	Lima orang tamatan/lulusan bekerja di luar negeri	Memenuhi
10.	Score TOEIC lebih besar 400	1. Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode TOEIC 2. Seluruh siswa kelas 3 ikut tes Toeic, 10% siswa yang ikut tes TOEIC mendapat nilai >400 3. 25% siswa kelas 3 mempunyai score TOEIC >400 4. 60% siswa kelas 3 mempunyai score TOEIC >400	-KBM Bahasa Inggris memakai metode TOEIC - Seluruh siswa kelas 3 ikut tes Toeic -25% siswa kelas 3 mendapatkan score TOEIC >400	Memenuhi

No.	Janji Kinerja SMK SBI	Level Indikator Janji Kinerja	Target 2007	Keterangan
11.	Program ICT	1. Mempunyai <i>web site</i> dalam dua bahasa 2. Adanya <i>virtual library</i> 3. Pemanfaatan ICT untuk administrasi pendidikan 4. Pembelajaran berbasis ICT 5. Pemanfaatan ICT untuk pembelajaran (<i>e-learning</i>)	Pengembangan jaringan ICT	Memenuhi
12.	Sertifikat Internasional	1. Mempunyai satu TUK 2. Mempunyai dua TUK 3. Mempunyai tiga TUK 4. Mempunyai TUK untuk semua unit kompetensi 5. Mempunyai TUK untuk ICT: a. Aplikasi (Linux) b. Jaringan (Cisco) c. <i>Design engeneering/drawing</i> (CADD) d. <i>Database</i> (Oracle) e. Programing (Java/JENI) f. Multimedia (Adobe-photoshop)	Mempunyai satu TUK	Memenuhi

b. SMK N 3 Yogyakarta

Jurusan di SMK N 3 Yogyakarta sudah terakreditasi sehingga sekolah ini dapat bersaing dengan sekolah lain. Akreditasi sekolah ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN), skor akreditasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Skor Akreditasi SMK N 3 Yogyakarta

No	Jurusan	Nilai Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Penetapan
1.	Teknik Konstruksi Kayu	92	A	12-Nov-2010
2.	Teknik Ketenagalistrikan	92	A	12-Nov-2010
3.	Teknik Kendaraan Ringan	97	A	12-Nov-2010
4.	Teknik Komputer dan Jaringan	94	A	12-Nov-2010
5.	Teknik Audio Video	96	A	12-Nov-2010
6.	Teknik Pemesinan	92	A	12-Nov-2010
7.	Teknik Gambar Bangunan	94	A	12-Nov-2010
8.	Teknik Multimedia	87,53	A	22-Nov-2008

(Sumber: Badan Akreditasi Nasional)

6. Motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai segala daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu (Ngalim Purwanto, 2002: 71). Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), motif adalah sebab-sebab yang mendorong seseorang untuk berbuat. Motivasi adalah “pendorong”, suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2002: 71).

Menurut Sugihartono (2007:20), motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tersermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Menurut Nana Syaodah Sukmadinata (2003:61), kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai sesuatu tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2003:159), motivasi terdiri dari dua komponen, yaitu komponen dalam dan komponen luar. Komponen dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luar adalah,

yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai. Fungsi motivasi antara lain:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnyaa suatu pekerjaan (Oemar Hamalik, 2001: 161).

Menurut Ngalim Purwanto (2002: 73), tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan sudut pandang motivasi dibagi bermacam-macam.

Menurut Oemar Hamalik (2001:113), motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan diri yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
2. Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu dan menumbuhkan sikap intrinsik tetapi bila guru lebih menitik beratkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
3. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya condong kesifat ekstrinsik.

4. Suasana kelas. Suasana kebebasan yang bertanggungjawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.

Suatu proses belajar perlu memperhatikan apa yang mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Jika seseorang selama jangka waktu tertentu mengalami kegagalan dalam kegiatan belajarnya, maka dalam dirinya akan timbul perkiraan akan gagal lagi sehingga dapat menghambat proses belajarnya. Motivasi belajar yang ada pada seseorang baik berarah positif maupun negatif merupakan hasil belajar dari pengalamannya. Menurut Nasution (2010:76-77), fungsi belajar antara lain:

1. Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak, jadi sebagai penggerak/motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan/perbuatan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi perbuatan itu.

Motivasi belajar siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai semangat rendah dan ada yang tinggi. Hal ini mengakibatkan motivasi belajar siswa terkadang naik dan turun tergantung kondisi mereka. Motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa untuk mencapai kesuksesan karena jika kepintaran saja yang dimiliki oleh

siswa tanpa motivasi untuk mencapainya, maka kesuksesan tersebut tidak akan pernah tercapai. Seperti yang dikatakan Reece dan Walker (1997: 96), berikut: *“Motivation is a key factor in succesful learning. A less able student who is highly motivated can achieve greater success than the more intelligent student who is not well motivated”*. Motivasi adalah sebuah faktor kunci dalam mencapai kesuksesan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dapat mencapai kesuksesan yang besar dari pada siswa yang mempunyai kecerdasan lebih tetapi tidak mempunyai motivasi yang bagus. Penulis simpulkan berdasarkan uraian diatas, bahwa motivasi belajar adalah suatu tindakan yang mempunyai daya penggerak sehingga dalam diri orang tersebut ada usaha dan ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

7. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan hal utama dan penting untk melaksanakan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat melancarkan tugas; kemudahan. Wina Sanjaya (2006: 55) memberikan pengertian tentang sarana dan prasarana sebagai berikut:

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya.; sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya.

Fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu: (1) sarana pendidikan yang meliputi peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, (2) prasarana

pendidikan yang meliputi perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar praktek. Ibrahim Bafadal (2003:3) mengklasifikasikan prasarana pendidikan di sekolah menjadi dua macam: (1) prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek keterampilan dan ruang laboratorium, (2) prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap kelas di sekolah perlu dilengkapi dengan sarana belajar dan mengajar yang dapat digunakan guru maupun siswa.

Fasilitas alat praktek merupakan sesuatu yang dapat mendukung tercapainya tujuan praktek sendiri. Perkembangan dunia yang sangat pesat dan diikuti perkembangan teknologi yang maju, maka semakin kompleks pula permasalahan yang ada pada lembaga pendidikan dalam masalah fasilitas, khususnya di SMK dimana fasilitas alat praktek merupakan syarat utama dalam pembelajaran.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Wina Sanjaya (2006:55) menjelaskan terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana, antara lain: (1) kelengkapan sarana dan prasarana menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat mendorong siswa untuk belajar, (2) kelengkapan sarana dan prasarana

dapat memberikan kemudahan dalam menentukan berbagai macam pilihan pada siswa untuk belajar.

Kelengkapan alat praktek harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Peralatan yang lengkap dan kondisi yang memenuhi syarat keamanan kerja, serta digunakan secara efektif akan memungkinkan untuk diberikan kepada siswa sehingga dapat menghasilkan keterampilan yang diharapkan.

Fasilitas yang berupa alat peraga dalam mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak dapat dilepas dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuannya.

Menurut Nana Sudjana (2004: 99) ada enam fungsi pokok alat peraga dalam proses belajar mengajar. Keenam fungsi pokok tersebut adalah: (a) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (b) penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti alat peraga merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru, (c) alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan alat

peraga harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran, (d) penggunaan alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa, (e) penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru, (f) penggunaan alat peraga dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan kata lain menggunakan alat peraga, hasil belajar yang dicapai akan tahan lama diingat siswa sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi.

Peranan media sebagai fasilitas belajar dalam proses belajar mengajar ditetapkan oleh Gerlac dan Ely (Jelarwin Daburtar, 2008) bahwa ada 3 keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu: (1) Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian; (2) Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan; (3) Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan suatu objek atau kejadian yang mengandung makna. Ibrahim (Jelarwin Daburtar, 2008) mengemukakan fungsi atau peranan media sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) Dapat menghindari terjadinya verbalisme; (2) Membangkitkan minat dan motivasi; (3) Menarik perhatian; (4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran;

(5) Mengkatifkan siswa dalam belajar dan; (6) Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Penulis simpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien bila dilengkapi dengan fasilitas, peralatan dan bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan agar siswa dapat belajar dengan baik dan lancar sehingga tercapai kompetensi yang telah ditentukan.

8. Prestasi belajar

Pengertian prestasi belajar bermacam-macam, akan tetapi terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai prestasi dan belajar. Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah berusaha mengetahui sesuatu; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan). Istilah belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Menurut Sugihartono (2007:73) pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar.

Menurut Sugihartono (2007:74) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu Reber (dalam Sugihartono, dkk, 2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai

proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007:74).

Menurut Witting (Muhibbin Syah, 2010: 89), belajar ialah perubahan yang relaif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Menurut Rebber (Muhibbin Syah, 2010: 89) membatasi belajar dengan dua macam definisi. Pertama, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil praktek yang diperkuat. Dari rumus ini, kita dapat melihat bahwa ada empat golongan hasil belajar, yaitu : 1) pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya. 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, memproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berppikir rasional dan menyesuaikan. 3) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keteramppilan dalam menggunakan semua kemampuan. 4) sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan maateri ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan

menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini maka ada pengertian bahwa belajar adalah “Penambahan pengetahuan”. Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “belajar adalah berubah”. Dalam hal yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.

Dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan proses belajar tentu ada. Menurut Muhibbin Syah (2010: 129), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 32-33), belajar yang efektif dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan. 2)

Belajar memerlukan latihan. 3) Belajar lebih berhasil. 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah berhasil atau gagal dalam belajarnya. 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar. 6) Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang dimiliki siswa. 7) Faktor kesiapan belajar. 8) Faktor minat dan usaha. 9) Faktor fisiologis. 10) Faktor intelegensi.

Secara umum, belajar dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mempunyai maksud tertentu.

Penulis simpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan adanya interaksi dengan lingkungannya. Belajar mempunyai tujuan yaitu menambah pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap. Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Sugihartono, dkk (2007), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Siswa yang hendak belajar mempunyai ciri perilaku tertentu. Ciri-ciri perilaku belajar tersebut

antara lain: 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar; 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional; 3) Perubahan bersifat positif dan aktif; 4) Perubahan bersifat permanen; 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah; 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui prestasi siswa setelah mengikuti proses belajar. Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1213), adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam pengertian yang sempit prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Pengertian yang lebih luas menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil kerja suatu mekanisme yang kompleks yang terdiri dari *input*, *output*, transformasi dan *feedback* (Suharsimi Arikunto, 2005: 4).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti serangkaian proses belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar siswa karena siswa yang mempunyai motivasi akan lebih mudah mencapai keinginan/cita-cita yang diharapkan. Siswa tersebut akan merasa puas jika keinginan yang diharapkan dapat tercapai berkat motivasi tadi. Di dunia pendidikan khususnya SMK, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rapor, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, pre-tes maupun *post-test*. Dengan diadakan tes tadi dapat dilihat keberhasilan siswa dalam menguasai

materi maupun keberhasilan guru menyampaikan materi, sehingga guru bisa mengevaluasi kegiatan belajarnya.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian mengenai studi komparasi motivasi, fasilitas dan prestasi belajar siswa antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta kelas XI mata pelajaran Instalasi Listrik tahun ajaran 2011/2012 yang kemudian dijabarkan dalam pokok bahasan sebagai berikut :

1. Siswa SMK N 2 Yogyakarta (SMK RSBI) dipilih dengan kriteria tertentu sehingga standar nilai yang diterapkan lebih tinggi. Dengan nilai yang tinggi prestasinya lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta (SMK non-RSBI).
2. Prestasi tinggi didukung motivasi yang tinggi oleh siswa maupun guru.
3. Karena SMK N 2 Yogyakarta (SMK RSBI) maka biaya sekolah lebih mahal sehingga fasilitas lebih lengkap dari SMK N 3 Yogyakarta (SMK non-RSBI).

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Puji Lestari yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Ekonomi antara Kelas Imersi dan Kelas Reguler pada Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2006/2007”, menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar ekonomi meski hasil belajar siswa Reguler lebih baik daripada kelas Imersi. Permasalahan yang diteliti adalah mengenai hasil belajar ekonomi antara kelas Imersi dan kelas Reguler. Hasil belajar tersebut berupa nilai *pre-test* dan *post test* berbentuk soal obyektif yang

disusun oleh peneliti. Penelitian tersebut merupakan penelitian studi komparasi dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian Leny Kartika P. yang berjudul “Studi Komparasi Pembelajaran Akuntansi Keuangan antara Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan Kelas Reguler pada Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Akuntansi Keuangan antara kelas RSBI dan kelas Reguler ditinjau dari segi *output*, dimana rerata nilai kelas RSBI (8,2057) lebih tinggi daripada kelas Reguler (7,9684). Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, kisi-kisi dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian Djodi Restyo Putra tentang “Komparasi Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN di SMP N 3 Prambanan Sleman”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis *independent t test* mengungkapkan bahwa ada perbedaan penggunaan metode ceramah dan diskusi terhadap minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 3 Prambanan ($t = 4,829$; $p = 0,000$). Prestasi Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode diskusi lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan metode ceramah ($t = 2,051$; $p = 0,048$).

Penelitian Alfi Agustina tentang “Studi Komparasi antara *Moving Class* (Kelas Berjalan) dan Kelas Permanen Terhadap Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (studi komparasi di SMP N 9 Yogyakarta dan di SMP N 12 Yogyakarta)” menunjukkan adanya perbedaan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menerapkan *moving class* dengan kelas permanen terhadap a) motivasi belajar, b) disiplin belajar, dan c) prestasi belajar. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan statistik uji-t ($t = 2,045$; $p = 0,035$). Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan mengenai motivasi belajar antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan pembelajaran *moving class* dengan pembelajaran kelas permanen. Ada perbedaan disiplin belajar yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan pembelajaran *moving class* dengan pembelajaran kelas permanen ($t = 2,409$; $p = 0,045$). Ada perbedaan prestasi belajar Kelas Permanen dengan *Moving Class* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ($t = 7,138$; $p = 0,000$). Jadi terdapat perbedaan motivasi belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan antara kelas yang menerapkan *moving class* dengan yang menerapkan kelas permanen yaitu SMP N 9 Yogyakarta bila dibandingkan dengan SMP N 12 Yogyakarta.

D. Penyusunan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta?
2. Fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi (lebih lengkap) dari SMK N 3 Yogyakarta?
3. Prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis variabelnya, penelitian ini termasuk deskriptif exploratif. Hal ini disebabkan penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada dengan kata lain mengungkap fakta yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2011. Penelitian ini dilakukan di SMK tersebut karena berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Penelitian serupa belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai studi komparasi motivasi, fasilitas dan prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta.
- b. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah dikenal oleh masyarakat di wilayah Yogyakarta.
- c. Kedua sekolah tersebut memenuhi kriteria obyek penelitian bagi peneliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38).

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu motivasi belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar. Agar terhindar dari kesalahan dalam penafsiran dari masing-masing variabel, maka berikut adalah penjelasan dari definisi operasional untuk setiap variabel:

1. Motivasi belajar

Menurut Nana Syaodah Sukmadinata (2003:61), kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai sesuatu tujuan. Sedangkan kata belajar menurut Sugihartono (2007:74), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penulis simpulkan motivasi belajar adalah suatu tindakan yang mempunyai daya penggerak sehingga dalam diri orang tersebut ada usaha dan ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar dalam diri setiap siswa berbeda-beda, maka untuk mengetahui perbedaan itu, peneliti akan mengadakan pengamatan kepada siswa saat mengikuti pelajaran praktek. Penelitian ini dapat mengetahui kecerdasan siswa di ranah afektif.

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar mempunyai peranan yang besar dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Ibrahim Bafadal (2003:3) mengklasifikasikan prasarana pendidikan di sekolah menjadi dua macam: (1) prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek keterampilan dan ruang laboratorium, (2) prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

Peranan media sebagai fasilitas belajar dalam proses belajar mengajar ditetapkan oleh Gerlac dan Ely (Jelarwin Daburtar, 2008) bahwa ada 3 keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu: (1) Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian; (2) Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan; (3) Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan suatu objek atau kejadian yang mengandung makna. Ibrahim (Jelarwin Daburtar, 2008) mengemukakan fungsi atau peranan media sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) Dapat menghindari terjadinya verbalisme; (2) Membangkitkan minat dan motivasi; (3) Menarik perhatian; (4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran; (5) Mengkatifkan siswa dalam belajar dan; (6) Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien bila dilengkapi dengan fasilitas, peralatan dan bahan

pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan agar siswa dapat belajar dengan baik dan lancar sehingga tercapai kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar di sekolah sehingga tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

3. Prestasi belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 4), dalam pengertian yang sempit prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Pengertian yang lebih luas menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil kerja suatu mekanisme yang kompleks yang terdiri dari *input*, *output*, transformasi dan *feedback*.

Penulis simpulkan prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti serangkaian proses belajar. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tes yang dilakukan peneliti. Hasil nilai tadi kemudian dirata-rata sehingga mendapatkan nilai rata-rata kelas, kemudian dibandingkan antara SMK RSBI dengan SMK non-RSBI.

Berdasarkan kajian pustaka yang kemudian dituangkan dalam kerangka berpikir, maka dapat dibuat paradigma penelitian antara variabel (X_1 , X_2 , X_3) sebagai berikut :

Tabel 6. Paradigma Penelitian

SMK RSBI	SMK Konvensional/reguler
X_R	X_{N-R}
Y_R	Y_{N-R}
Z_R	Z_{N-R}

Keterangan:

X_R : Motivasi belajar siswa SMK RSBI

Y_R : Fasilitas belajar siswa SMK RSBI

Z_R : Prestasi belajar siswa SMK RSBI

X_{N-R} : Motivasi belajar siswa SMK non-RSBI

Y_{N-R} : Fasilitas belajar siswa SMK non-RSBI

Z_{N-R} : Prestasi belajar siswa SMK non-RSBI

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi (2003:53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2009:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa polulasi merupakan keseluruhan obyek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk penelitian. Menurut Iqbal Hasan (2002:58) populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan menurut Widodo (2009:47) populasi merupakan keseluruhan individu atau satuan-satuan tertentu sebagai anggota atau himpunan dalam suatu kelas/golongan tertentu.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK kelas XI SMK RSBI dan SMK non-RSBI di kota Yogyakarta (SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta). Alasan dipilihnya siswa SMK kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik baik di SMK N 2 Yogyakarta maupun SMK N 3 Yogyakarta adalah:

- a. Siswa kelas XI telah mengenyam pendidikan di sekolah tersebut sehingga sudah mempunyai pengalaman dan tidak asing dengan lingkungan sekolah.
- b. Usia tersebut telah mempunyai kematangan mental psikologi dan fisik.

2. Sampel Penelitian

Menurut Iqbal Hasan (2002:58) sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2009:61), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penulis simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Jadi, sampel bagian populasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara acak. Penelitian yang dijadikan sampel adalah siswa SMK kelas XI Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik baik SMK N 2 Yogyakarta maupun SMK N 3 Yogyakarta. Sampel penelitian diambil dengan cara mengundi 2 kelas dari 4 kelas jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik baik di SMK N 2 Yogyakarta maupun SMK N 3 Yogyakarta. Hasil pengundian tadi diperoleh kelas XI L1 dan XI L2 untuk SMK N 2 Yogyakarta, kelas XI IL 3 dan XI IL 4 untuk SMK N 3 Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar dan fasilitas belajar. Angket diberikan kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam daftar yang telah disediakan. Metode kuesioner yang juga disebut dengan metode angket dapat digunakan untuk mengungkap data seseorang yang berkaitan diri sendiri, misal mengenai pendapat, sikap maupun pemikiran.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini dengan pemikiran berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto (1996:140) bahwa 1) dapat dilakukan tanpa hadirnya peneliti, 2) dapat dibagikan secara serentak kepada para responden, 3) dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dapat dipercaya dan tidak malu dalam menjawab, 4) responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kecepatan dan waktu senggang masing-masing, 5) dapat dibuat berstandar sehingga semua responden mendapat pertanyaan yang sama.

b. Tes

Sesuai pernyataan Djemari Mardapi (2008: 67), tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Atau sejumlah pernyataan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau

mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran Instalasi Listrik. Tujuan tes adalah: 1) mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, 2) mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, 3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, 4) mengetahui hasil pengajaran, 5) mengetahui hasil belajar, 6) mengetahui pencapaian kurikulum, 7) mendorong peserta didik belajar, dan 8) mendorong pendidik mengajar yang lebih baik dan peserta didik belajar lebih baik.

Instrumen tes yang digunakan adalah berupa soal-soal Instalasi Listrik siswa kelas XI. Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choices*) dengan lima alternatif jawaban. Skor dari tes ini digunakan sebagai ukuran kemampuan siswa. Tes prestasi belajar dilakukan satu kali. Adapun tes prestasi belajar pelajaran Instalasi Listrik terdiri dari 20 soal, bentuk tes pilihan ganda dengan 5 *option* dengan 1 jawaban benar dan 4 jawaban pengecoh. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa atau prestasi siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Sesuai definisi operasional di atas, selanjutnya disusun instrumen pengukuran variabel berdasarkan indikator-indikatornya.

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar dan fasilitas belajar. Instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa. Motivasi belajar dalam

penelitian ini seperti halnya yang telah dijelaskan dalam definisi operasional variabel yaitu tindakan yang mempunyai daya penggerak sehingga dalam diri orang tersebut ada usaha dan ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan fasilitas belajar merupakan sarana penunjang yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala Likert dengan 4 empat pilihan jawaban. Alasan digunakan empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Sesuai pernyataan Djemari Mardapi (2008: 121) bahwa dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tiga (3) untuk skala Likert. Untuk mengatasi hal tersebut skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan, yaitu:

Sangat setuju - setuju - tidak setuju - sangat tidak setuju

4 3 2 1

Pilihan jawaban di atas identik pada jawaban angket (SL) : Selalu, (S) : Sering, (KDD) : Kadang-kadang, (TP) : Tidak Pernah. Pernyataan disusun bersifat positif dan negatif. Butir yang bersifat positif jawaban untuk pilihan (SL) diberi skor 4, (S) diberi skor 3, (KDD) diberi skor 2, (TP) diberi skor 1, sedangkan untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya. Skor pernyataan tadi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Alternatif jawaban

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Minat untuk belajar	3 6 8 12 13 19 20 28	8
2.	Ketekunan dalam belajar	1 4 5 14 16 30	6
3.	Usaha untuk meraih prestasi	7 10 11 15 17 18 22 23 29	9
4.	Besarnya perhatian	2 9 21 27 24 25 26	7
Jumlah			30

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen penelitian fasilitas belajar

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Ruang praktek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Alat praktek	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
3.	Bahan praktek	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
4.	Jobsheet/pedoman (perangkat praktek)	22, 23, 24, 25	5

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pemasangan instalasi tenaga listrik 1 fase	Kabel listrik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Pengaman listrik	7, 8, 9, 10,	4
	Komponen Pelindung Penghantar Listrik	11, 12, 13, 14, 15	5
	Gambar simbol alat listrik dan prinsip kerja rangkaian	16, 17, 18, 19, 20	5

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Lokasi Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa

kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik SMK N 2 Yogyakarta sebanyak 33 siswa.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Instrumen angket yang dibuat harus memenuhi validitas dan reliabilitas, serta melalui proses validasi demi kestabilan dan konsistensi instrumen jika digunakan secara berulang-ulang pada objek yang sama. Instrumen terlebih dahulu dilakukan validasi oleh pakar (*expert judgement*). Pakar sebagai validator instrumen adalah Dr. Edy Supriyadi; Soeharto, MSOE., Ed. D.; Dra. Endang Retno L. dan Drs. Nurhandono.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya validitas yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Validasi yang dilakukan *expert judgement* adalah mengenai validasi isi. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui kesesuaian antara instrumen dengan indikatornya. Hasil validasi instrumen oleh ahli bahwa instrumen tadi valid untuk penelitian. Masukan ahli selengkapnya ada di lampiran.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian instrumen perlu dilakukan.

Untuk mengetahui reliabilitas atau keterandalan instrumen variabel digunakan rumus koefisien alpha. Rumus ini dapat digunakan dalam suatu angket yang tidak menghendaki suatu jawaban yang mutlak benar atau salah. Reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Adapun rumus Alpha Cronbach yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{s_x^2 - \sum_l^j s^2 yj}{s_x^2} \right]$$

Keterangan :

S_x^2 = Varians skor subyek pada keseluruhan test x yang terbagi atas J belahan

S_{yj}^2 = Varians skor subyek pada belahan yang ke j, j=1, 2, 3,...,k.

k = banyaknya belahan (Djemari Mardapi, 2008: 43)

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi tinggi jika bernilai di atas 0,700. Hasil reliabilitas instrumen menunjukkan untuk variabel motivasi belajar dengan jumlah soal 30 butir memiliki keterandalan 0,937 sehingga memiliki keterandalan tinggi. Variabel fasilitas belajar dengan jumlah soal 25 butir memiliki keterandalan 0,915 sehingga memiliki keterandalan tinggi. Variabel prestasi belajar dengan jumlah soal 20 butir memiliki keterandalan 0,872 sehingga memiliki keterandalan tinggi. Berikut disajikan rangkuman hasil reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 11. Rangkuman reliabilitas instrumen penelitian

Varabel	Nilai koefisien reliabilitas	Batas reliabilitas	keterangan
Motivasi belajar	0,937	0,700	memenuhi syarat
Fasilitas belajar	0,915	0,700	memenuhi syarat
Prestasi belajar	0,872	0,700	memenuhi syarat

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masuk dalam distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* yaitu:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan:

K_D = nilai *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari

$n1$ = sampel yang diharapkan

$n2$ = sampel yang diperoleh/diobservasi

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

X_1 = Mean pada distribusi sampel 1

X_2 = Mean pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

SD^2_1 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD^2_2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

(Tulus Winarsunu, 2002: 88)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

SMK N 2 Yogyakarta berlokasi di Jetis Kodya Yogyakarta lebih tepatnya berada di Jalan A. M. Sangaji No. 47 Yogyakarta. Sekolah dengan lahan yang luas dan terletak di Dusun Jetis Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 215 orang guru dan 69 orang karyawan, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak 2305 orang siswa. SMK N 2 Yogyakarta memiliki empat bidang keahlian dengan sembilan program keahlian dalam tiap tingkatan kelas, yaitu: bidang keahlian Teknologi Komputer Jaringan, dengan program keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan; bidang keahlian Teknik Mesin, dengan program keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan; bidang keahlian Teknik Bangunan, dengan program keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, serta Teknik Survei dan Pemetaan; bidang keahlian Teknik Elektro, dengan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Audio Video.

SMK N 3 Yogyakarta memiliki lahan yang luas dan terletak di dusun Jetis Yogyakarta ini didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebih 126 orang guru tetap, 34 orang guru tidak tetap, 6 guru agama dari Kemenag, 27 orang karyawan tetap dan 23 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak 2122 orang siswa. SMK N 3 Yogyakarta memiliki delapan program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa

kompetensi keahlian : kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio dan video, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Multimedia, dan Teknik Komputer dan Jaringan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa yang terdiri dari 30 pertanyaan dan 25 pertanyaan. Tes (*post-test*) untuk mengukur prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta dalam mata pelajaran Instalasi Listrik yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta.

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji normalitas dan uji-t. Agar mudah dalam proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menghitung data, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS17 for Windows*.

Sebelum dilakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian untuk memudahkan penyajian data masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

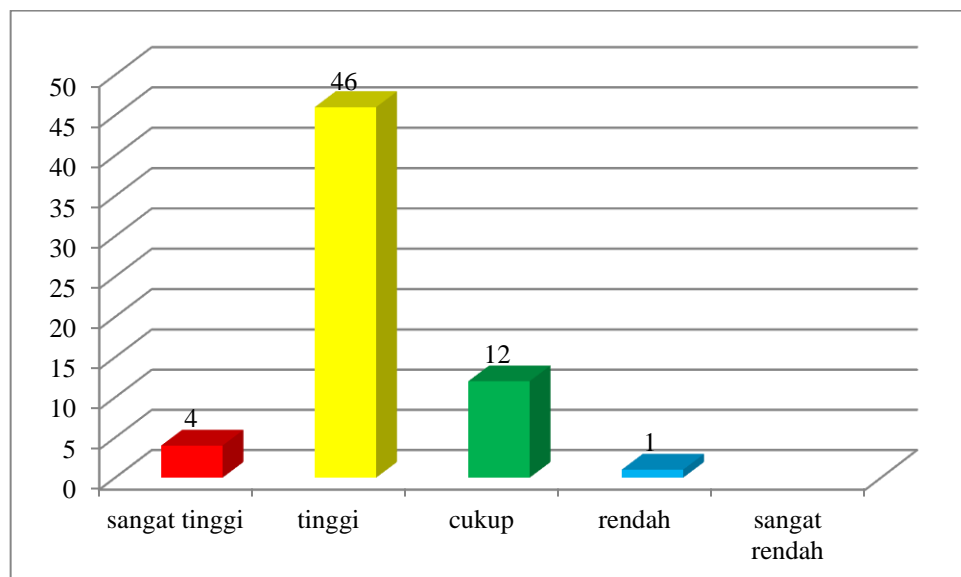
1. Skor Data Motivasi Belajar SMK N 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dengan subyek 63 siswa SMK N 2 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi sebesar 103,00 dan skor terendah 69,00; rerata (mean) sebesar 88,6825; median 89,0000; modus 93,00 dan standar deviasi 6,99268. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar SMK N 2 Yogyakarta ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi frekuensi motivasi belajar

No	Interval skor	frekuensi	persentase	kategori
1	$x \geq 97,5$	4	6%	Sangat tinggi
2	$82,5 \leq x < 97,5$	46	73%	tinggi
3	$67,5 \leq x < 82,5$	12	19%	cukup
4	$52,5 \leq x < 67,5$	1	2%	rendah
5	$x \leq 52,5$	-	-	Sangat rendah

Diagram dari distribusi frekuensi motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta

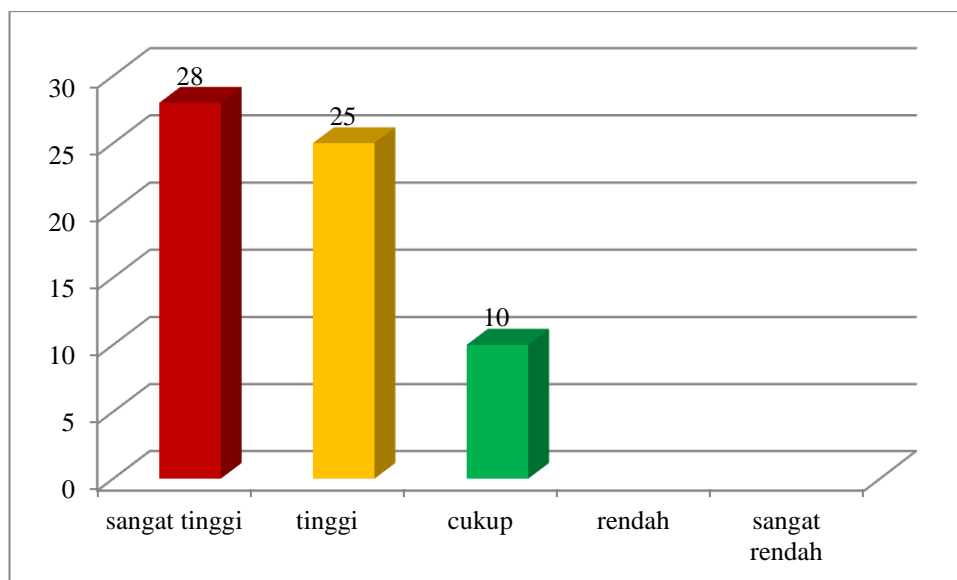
2. Skor Data Fasilitas Belajar SMK N 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dengan subyek 63 siswa SMK N 2 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi sebesar 98,00 dan skor terendah 59,00; rerata (mean) sebesar 81,0476; median 80,0000; modus 93,00 dan standar deviasi 10,43170. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 2 Yogyakarta ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 2 Yogyakarta

No	Interval skor	frekuensi	persentase	kategori
1	$x \geq 81,25$	28	44%	Sangat tinggi
2	$68,75 \leq x < 81,25$	25	40%	tinggi
3	$56,25 \leq x < 68,75$	10	16%	cukup
4	$43,75 \leq x < 56,25$	-	-	rendah
5	$x \leq 43,75$	-	-	Sangat rendah

Diagram dari distribusi frekuensi fasilitas belajar SMK N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta

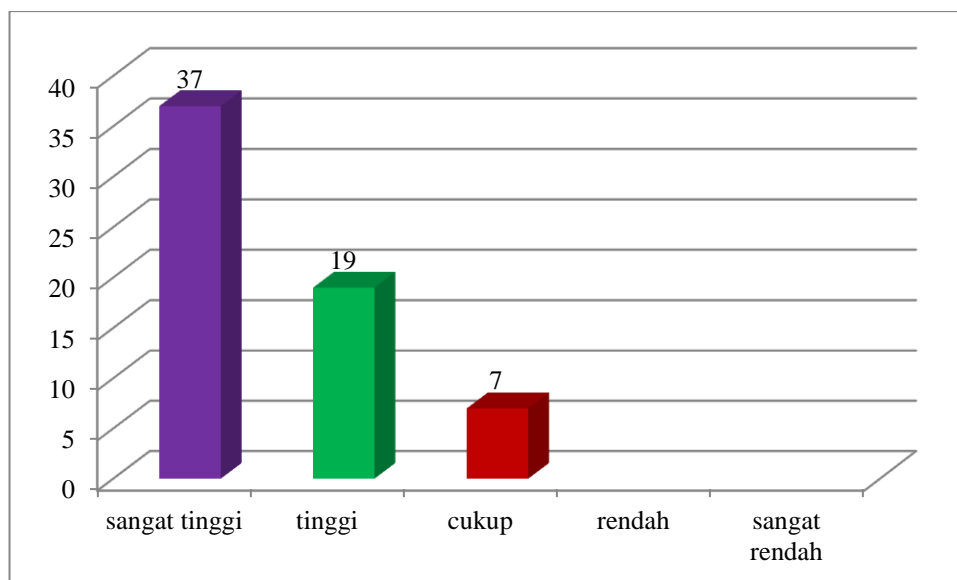
3. Skor Data Prestasi Belajar SMK N 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dengan subyek 63 siswa SMK N 2 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi sebesar 90,00 dan skor terendah 45,00; rerata (mean) sebesar 73,0159; median 75,0000; modus 80,00 dan standar deviasi 10,98164. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar SMK N 2 Yogyakarta ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 2 Yogyakarta

No	Interval skor	frekuensi	persentase	kategori
1	$x \geq 75$	37	59%	Sangat tinggi
2	$58,3 \leq x < 75$	19	30%	tinggi
3	$41,7 \leq x < 58,3$	7	11%	cukup
4	$25 \leq x < 41,7$	-	-	rendah
5	$x \leq 25$	-	-	Sangat rendah

Diagram dari distribusi frekuensi prestasi belajar SMK N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta

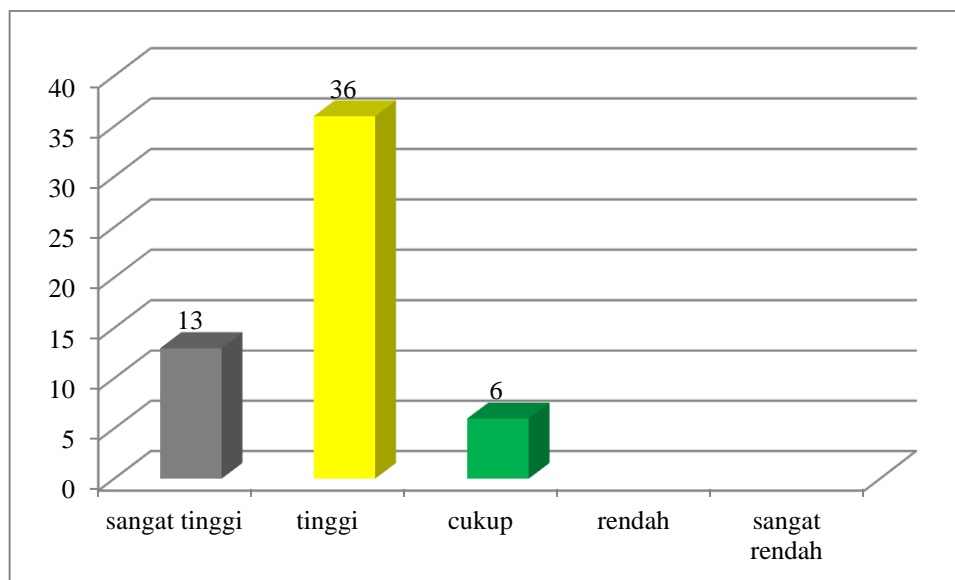
4. Skor Data Motivasi Belajar SMK N 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dengan subyek 55 siswa SMK N 3 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi sebesar 107 dan skor terendah 70; rerata (mean) sebesar 90,45; median 89,43; modus 89 dan standar deviasi 8,165. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar SMK N 3 Yogyakarta ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar SMK N 3 Yogyakarta

No	Interval skor	frekuensi	persentase	kategori
1	$x \geq 97,5$	13	24%	Sangat tinggi
2	$82,5 \leq x < 97,5$	36	65%	tinggi
3	$67,5 \leq x < 82,5$	6	11%	cukup
4	$52,5 \leq x < 67,5$	-	-	rendah
5	$x \leq 52,5$	-	-	Sangat rendah

Diagram dari distribusi frekuensi motivasi belajar SMK N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram motivasi belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta

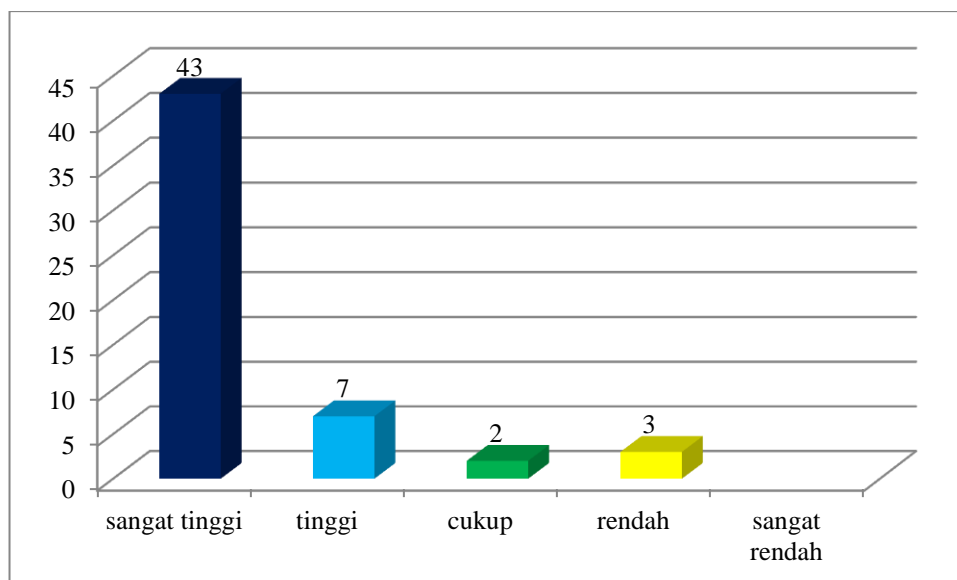
5. Skor Data Fasilitas Belajar SMK N 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dengan subyek 55 siswa SMK N 3 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi sebesar 100,00 dan skor terendah 50,00; rerata (mean) sebesar 85,3455; median 88,0000; modus 89,00 dan standar deviasi 11,84345. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 3 Yogyakarta ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi frekuensi skor fasilitas belajar SMK N 3 Yogyakarta

No	Interval skor	frekuensi	persentase	kategori
1	$x \geq 81,25$	38	78%	Sangat tinggi
2	$68,75 \leq x < 81,25$	11	13%	tinggi
3	$56,25 \leq x < 68,75$	2	5%	cukup
4	$43,75 \leq x < 56,25$	4	4%	rendah
5	$x \leq 43,75$	-	-	Sangat rendah

Diagram dari distribusi frekuensi fasilitas belajar SMK N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram fasilitas belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta

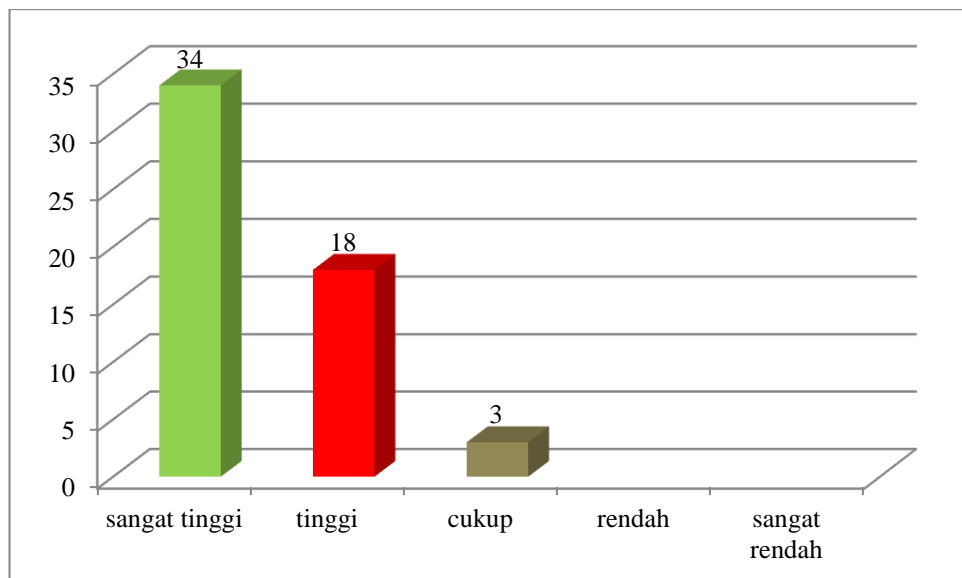
6. Skor Data Prestasi Belajar SMK N 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dengan subyek 55 siswa SMK N 3 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi sebesar 95,00 dan skor terendah 50,00; rerata (mean) sebesar 78,8182; median 80,0000; modus 80,00 dan standar deviasi 11,01193. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar SMK N 3 Yogyakarta ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar SMK N 3 Yogyakarta

No	Interval skor	frekuensi	persentase	kategori
1	$x \geq 75$	34	62%	Sangat tinggi
2	$58,3 \leq x < 75$	18	33%	tinggi
3	$41,7 \leq x < 58,3$	3	5%	cukup
4	$25 \leq x < 41,7$	-	-	rendah
5	$x \leq 25$	-	-	Sangat rendah

Diagram dari distribusi frekuensi prestasi belajar SMK N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:



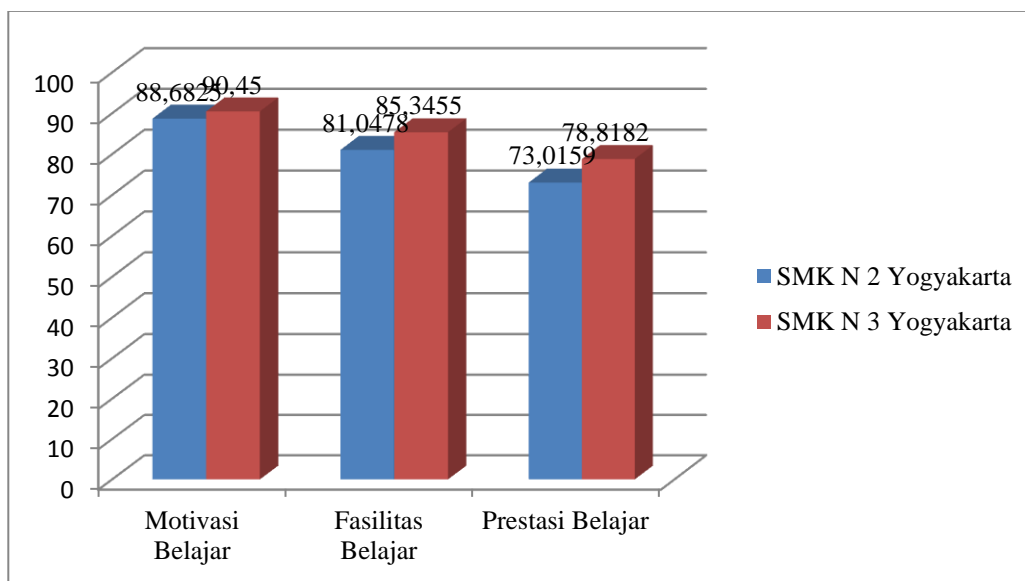
Gambar 6. Diagram prestasi belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa SMK N 2 Yogyakarta memiliki rerata motivasi belajar sebesar 88,6825; rerata fasilitas belajar sebesar 81,0478; rerata prestasi belajar sebesar 73,0159. Sedangkan pada siswa SMK N 3 Yogyakarta memiliki rerata motivasi belajar sebesar 90,45; rerata fasilitas belajar sebesar 85,3455; dan prestasi belajar sebesar 78,8182 dapat disimpulkan bahwa sekolah non-RSBI (SMK N 3 Yogyakarta) memiliki rerata lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah RSBI (SMK N 2 Yogyakarta). Adapun rangkuman motivasi belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta.

Tabel 18. Rerata SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta

Sumber	SMK N 2 Yogyakarta (RSBI)	SMK N 3 Yogyakarta (non-RSBI)
Angket motivasi belajar	88,6825	90,45
Angket fasilitas belajar	81,0478	85,3455
Tes prestasi belajar	73,0159	78,8182

Diagram dari tabel di atas ditampilkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram rerata SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta

C. Pengujian Hipotesis Statistik

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis variabel motivasi belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Instalasi Listrik antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik uji-t atau t-test. Sebelum menggunakan uji-t perlu diuji asumsi dengan distribusi normal untuk mengetahui varians homogen atau tidak. Hasil menunjukkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal dengan varians homogen. Hasil perhitungan uji normalitas dan uji-t selengkapnya disajikan pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil uji-t disajikan dalam tabel 15 berikut:

Tabel 19. Uji-t

sumber	t_{hitung}	t_{tabel} ($t_{0,05}$)	db	keterangan
Motivasi belajar	-5,694	1,658096	116	signifikan
Fasilitas belajar	-2,096	1,658096	116	signifikan
Prestasi belajar	-2,859	1,658096	116	signifikan

Sesuai perhitungan seperti tercantum pada tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan t_{hitung} (t_o) motivasi belajar Instalasi Listrik ($t = -5,694$; $p = 0,000$) sedangkan t_{tabel} (t_t) pada db 116 ($t = 1,658096$; $p = 5\%$), maka H_o yang menyatakan “motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” **diterima**, dan sebaliknya H_a yang menyatakan “motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” **ditolak**.

Hasil perhitungan t_{hitung} (t_o) fasilitas belajar Instalasi Listrik ($t = -2,096$; $p = 0,38$) sedangkan t_{tabel} (t_t) pada db 116 ($t = 1,658096$; $p = 5\%$), maka H_o yang menyatakan “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK

N 3 Yogyakarta” **diterima**, dan sebaliknya H_a yang menyatakan “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” **ditolak**.

Hasil perhitungan t_{hitung} (t_o) prestasi belajar pelajaran Instalasi Listrik ($t = -2,859$; $p = 0,005$) sedangkan t_{tabel} (t_t) pada db 116 ($t = 1,658096$; $p = 5\%$), maka H_o yang menyatakan “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” **diterima**, dan sebaliknya H_a yang menyatakan “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” **ditolak**.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta memiliki rerata 88,6825 sedangkan siswa SMK N 3 Yogyakarta memiliki rerata 90,45. Persepsi siswa SMK N 2 Yogyakarta mengenai fasilitas belajar di sekolah memiliki rerata 81,0476 sedangkan persepsi siswa SMK N 3 Yogyakarta mengenai fasilitas belajar di sekolah memiliki rerata 85,3455. Prestasi belajar siswa pelajaran Instalasi Listrik SMK N 2 Yogyakarta memiliki rerata sebesar 73,0159 sedangkan SMK N 3 Yogyakarta memiliki rerata sebesar 78,8182.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada siswa SMK N 2 Yogyakarta memiliki rerata motivasi belajar sebesar 88,6825; rerata fasilitas belajar sebesar 81,0476 dan rerata prestasi belajar sebesar 78,8182. Sedangkan pada SMK N 3 Yogyakarta memiliki rerata motivasi belajar sebesar 90,45; rerata fasilitas belajar sebesar 85,3455 dan rerata prestasi belajar sebesar 78,8182.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik uji-t atau t-test. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai p untuk motivasi belajar sebesar 0,000; p fasilitas belajar sebesar 0,038; p prestasi belajar sebesar 0,005. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka p tadi (yang telah didapatkan) lebih kecil atau lebih besar dari 5% ($p = 0,05$). Perhitungan dengan uji-t menunjukkan bahwa p di bawah 5%.

Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan “motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” **diterima**, dan sebaliknya H_a yang menyatakan “motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” **ditolak**. Hipotesis yang menyatakan “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” **diterima** dan sebaliknya H_a yang menyatakan “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” **ditolak**. Hipotesis yang menyatakan “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta”) **diterima** dan sebaliknya H_a yang menyatakan “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” **ditolak**.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta (RSBI) lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta (non-RSBI) di kelas XI mata pelajaran Instalasi Listrik secara signifikan ($t = -5,694$; $p = 0,000$).
2. Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar di SMK N 2 Yogyakarta (RSBI) lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta (non-RSBI) secara signifikan ($t = -2,096$; $p = 0,038$).
3. Prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta (RSBI) lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta (non-RSBI) di kelas XI mata pelajaran Instalasi Listrik secara signifikan ($t = -2,859$; $p = 0,005$).
4. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa hasil mendukung hipotesis sebaliknya.

B. Saran

Saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Guru lebih membangkitkan motivasi agar motivasi belajar siswa meningkat.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain yang diduga dapat mengukur perbedaan yang signifikan antara SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta.

3. Sampel/responden yang diambil lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Alfi Agustina. (2011). “Studi Komparasi antara *Moving Class* (Kelas Berjalan) dan Kelas Permanen Terhadap Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (studi komparasi di SMP N 9 Yogyakarta dan di SMP N 12 Yogyakarta)”. FISE - UNY.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Jogjakarta.
- _____. (1999). *Estimasi Kesalahan Pengukuran dalam Bidang Pendidikan dan Implikasinya pada Ujian Nasional dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta. UNY.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Diana Puji Lestari. (2007). “Studi Komparasi Hasil Belajar Ekonomi antara Kelas Imersi dan Kelas Reguler pada Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2006/2007”. FISE-UNY.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Penjamin Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Fokus Media.
- Djodi Restyo Putra. (2011). “Studi Komparasi Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN di SMP N 3 Prambanan Sleman”. FISE-UNY.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Managing Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isjoni. (2006) . *Gurukah yang dipersalahkan?: Menakar Posisi Guru di Tengah Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jelarwin Daburtar. (2008). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pengelasan pada Siswa Berprestasi Tinggi dan Rendah di SMK Swasta I Trisakti Laguboti –Kabupaten Toba Samosir*.
- Leny Kartika P. (2009). “Studi Komparasi Pembelajaran Akuntansi Keuangan antara Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dan Kelas Reguler pada Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”. FISE UNY.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodah Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- _____. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Reece, Ian dan Walker, Stephen. (1997). *Third Edition Teaching and Learning A Practical Guide*. New College Durham: Business Education Publishers.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2003). *Profesionalisasi Manajemen Pendidikan Kejuruan di Indonesia dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta: UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Managemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1996). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang. UMM press.
- Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Internet

- Badan Akreditasi Nasional. (2012). BAN SMK N 2 Yogyakarta da SMK N 3 Yogyakarta. <http://www.ban-sm.or.id/akreditasi/filter/6/298/Sekolah/smk/index/page:2>. Diakses tanggal 14 Januari 2012.

Lampiran 1. Angket Motivasi Belajar dan Fasilitas
Belajar Siswa

Angket Motivasi Belajar

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan terlebih dahulu identitas saudara di tempat yang telah disediakan. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang saudara anggap paling sesuai, yaitu:

SL : Selalu

S : Sering

KDD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KDD	TP
1.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang diajarkan.				
2.	Saya mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya merasa menyesal jika saya tidak dapat mengikuti pelajaran.				
4.	Saya mempelajari kembali materi yang baru saja diajarkan oleh Bapak/Ibu guru.				
5.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru.				
6.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan Bapak/Ibu guru.				
7.	Saya meningkatkan intensitas kegiatan belajar saya baik di sekolah maupun di rumah.				
8.	Saya mendiskusikan dengan teman-teman materi pelajaran yang telah diterangkan oleh Bapak/Ibu guru.				
9.	Saya menanyakan materi pelajaran yang belum saya mengerti kepada Bapak/Ibu guru.				
10.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang maksimal dalam pelajaran tersebut.				
11.	Saya merasa kecewa bila hasil ulangan saya tidak sesuai dengan harapan.				
12.	Saya mencatat materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru dengan baik.				
13.	Saya ingin mendapatkan pengetahuan yang				

	lebih dari materi yang telah disampaikan oleh Bapak/Ibu guru.				
14.	Saya mengerjakan soal-soal pada buku pelajaran meskipun tidak ditugaskan oleh Bapak/Ibu guru.				
15.	Saya sudah puas jika mendapat nilai tujuh dalam pelajaran tersebut.				
16.	Saya bangun pagi-pagi untuk mempelajari materi yang akan di pelajari di sekolah.				
17.	Apabila sebagian besar teman saya mendapat nilai yang lebih tinggi daripada saya, saya merasa kecewa.				
18.	Saya berusaha mendahului teman-teman saya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan Bapak/Ibu guru saat jam pelajaran.				
19.	Saya belum dapat memahami pelajaran dengan baik meskipun saya sudah belajar dengan keras.				
20.	Saya merasa terbebani jika Bapak/Ibu guru memberikan pekerjaan rumah.				
21.	Saya menyukai pelajaran yang Bapak/Ibu guru berikan.				
22.	Saya belum puas dengan pencapaian hasil belajar saya sampai saat ini.				
23.	Saya tidak menyukai pelajaran Instalasi Listrik karena pelajaran tersebut memerlukan banyak pemikiran.				
24.	Saya tidak dapat memusatkan perhatian saya terhadap materi yang disampaikan Bapak/Ibu guru.				
25.	Saya merasa pelajaran Instalasi Listrik membosankan.				
26.	Apabila dalam ulangan saya mendapatkan nilai yang baik, saya merasa puas dan belajar lebih giat lagi.				
27.	Saya tidak senang dengan pelajaran Instalasi Listrik karena saya tidak ingin bekerja berkaitan dengan instalasi listrik.				
28.	Pelajaran Instalasi Listrik itu tidak menarik sehingga saya malas untuk mengikuti pelajaran tersebut.				
29.	Saya merasa gugup apabila diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal Instalasi Listrik				
30.	Selain mengerjakan soal-soal dari buku pelajaran yang ada, saya juga mencari soal-soal dari buku/sumber lain dan berusaha untuk mengerjakannya.				

Angket Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	SL	S	KDD	TP
1.	Ruang praktek dilengkapi dengan informasi keselamatan kerja.				
2.	Ruang kerja praktek disediakan Alat Pelindung Diri (APD).				
3.	Pengaturan tempat kerja (ergonomi).				
4.	Ruang praktek disediakan peralatan kebersihan.				
5.	Ruang praktek luas.				
6.	Ruang praktek digunakan saat pelajaran praktek.				
7.	Ruang praktek dikelola bersama untuk kepentingan bersama.				
8.	Alat dites kondisinya sebelum digunakan.				
9.	Guru memberi tahu cara menggunakan alat praktek.				
10.	Alat digunakan sesuai fungsinya.				
11.	Alat disimpan pada tempatnya setelah selesai praktek.				
12.	Alat yang digunakan sesuai keperluan praktek.				
13.	Penggunaan alat praktek mengikuti petunjuk buku/ job sheet.				
14.	Peminjaman alat praktek yang digunakan dengan mengisi bukti peminjaman alat.				
15.	Alat dibersihkan setelah digunakan				
16.	Bahan praktek disediakan sekolah				
17.	Bahan yang digunakan sesuai keperluan praktek.				
18.	Bahan digunakan sesuai fungsinya.				
19.	Seluruh alat dan bahan praktek telah memenuhi standar				
20.	Peralatan dan bahan praktek yang disediakan sangat menunjang job sheet/lembar kerja praktek.				
21.	Bahan disimpan pada tempatnya setelah selesai praktek.				
22.	Ketersediaan job sheet pada waktu praktek.				
23.	Buku job sheet mencantumkan petunjuk/langkah kerja.				
24.	Ketersediaan gambar kerja dalam job sheet.				
25.	Materi yang ada di job sheet mudah dipelajari.				

Lampiran 2. Soal tes


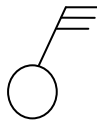
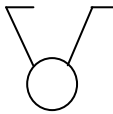
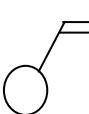
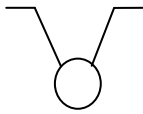
Kerjakan soal berikut dengan memberi tanda silang (x) huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang disediakan!

1. Kabel ini memiliki lapisan isolasi PVC (biasanya berwarna putih atau abu-abu), ada yang berinti 2, 3 atau 4. Kabel memiliki isolasi dua lapis dan 1 selubung luar dapat dipergunakan di lingkungan yang kering dan basah, namun tidak boleh ditanam. Kabel yang dimaksud adalah....
 - a. NYA
 - b. NYM
 - c. NYAF
 - d. NYY
 - e. NYFGbY
2. Kabel ini berinti tunggal, berlapis bahan isolasi PVC, untuk instalasi luar atau terbuka. Kode warna isolasi ada warna merah, kuning, biru dan hitam sesuai dengan peraturan PUIL. Lapisan isolasinya hanya 1 lapis sehingga mudah cacat, tidak tahan air dan mudah digigit tikus. Kabel yang dimaksud adalah....
 - a. NYA
 - b. NYM
 - c. NYAF
 - d. NYY
 - e. NYFGbY
3. Kabel ini memiliki lapisan isolasi PVC (biasanya berwarna hitam), ada yang berinti 2, 3 atau 4. Kabel ini dipergunakan untuk instalasi tertanam (kabel tanah). Kabel ini memiliki isolasi yang terbuat dari bahan yang tidak disukai tikus. Kabel yang dimaksud adalah....
 - a. NYA
 - b. NYM
 - c. NYAF
 - d. NYY
 - e. NYFGbY
4. Sesuai PUIL 2000, fase S dalam instalasi listrik memiliki selubung berwarna....
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hitam
 - d. Biru
 - e. Loreng hijau – kuning
5. Sedangkan kabel netral dalam instalasi listrik memiliki selubung berwarna....
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hitam
 - d. Biru
 - e. Loreng hijau – kuning
6. Dan kabel pentanahan/arde dalam instalasi listrik memiliki selubung berwarna....
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hitam
 - d. Biru
 - e. Loreng hijau – kuning
7. Alat ini adalah..., berfungsi memutuskan suatu rangkaian apabila ada arus yang mengalir dalam rangkaian atau beban listrik yang melebihi kemampuan. Misalnya adanya konsleting listrik.
 - a. MCB
 - b. Sekering
 - c. kWh meter
 - d. ELCB
 - e. MC

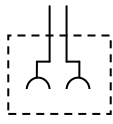
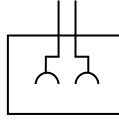
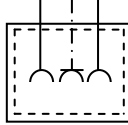
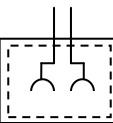
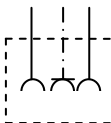
8. Alat ini disebut juga dengan pengaman lebur atau fuse. Fungsinya mengamankan peralatan atau instalasi listrik dari gangguan hubung singkat. Alat yang dimaksud adalah....
- a. MCB c. Sekering e. MC
 - b. saklar d. kWh meter
9. Alat ini adalah...., berfungsi menghubungkan dan memutuskan arus listrik dari sumber ke pemakai/beban.
- a. MCB c. Sekering e. MC
 - b. saklar d. kWh meter
10. Alat ini adalah..., berfungsi sebagai pelindung hantaran dalam instalasi. Syarat pemasangannya harus cukup tahan terhadap tekanan mekanis, tahan panas dan lembab serta tidak menyalurkan api. Selain itu, permukaan luar dan dalam harus licin dan rata.
- a. isolasi c. Sekering e. pipa
 - b. saklar d. Rol isolator
11. Alat ini merupakan tempat untuk mendapatkan sumber tegangan listrik yang diperlukan untuk pesawat atau alat listrik. Alat yang dimaksud adalah....
- a. tusuk kontak c. kabel e. isolator
 - b. kotak kontak (stop kontak) d. Kawat penghantar
12. Alat ini adalah...., berfungsi sebagai tempat menghubungkan komponen listrik (lampu) dengan kabel/kawat hantaran.
- a. MCB c. fitting e. konduktor
 - b. saklar d. kWh meter
13. Dalam instalasi listrik rumah/gedung membutuhkan peralatan yang berfungsi sebagai tempat membagi dan menyalurkan tenaga listrik ke beban agar merata dan seimbang. Alat ini adalah....
- a. MCB c. MC e. ELCB
 - b. kWh meter d. PHB
14. Alat ini adalah...., berfungsi menahan pipa agar dapat dipasang pada dinding atau langit-langit.
- a. Sock c. Tule e. Klem (senggang)
 - b. Lasdop d. Elbow
15. Untuk instalasi di luar tembok (*out bow*), pada ujung pipa agar tidak tajam perlu dipasang.....

- a. Sock c. Tule e. Klem (seangk)
- b. Lasdop d. Elbow

16. Simbol saklar kutub 2 adalah...

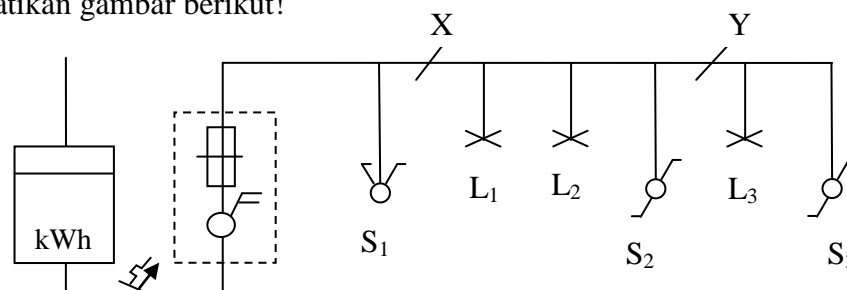
- a. 
- c. 
- e. 
- b. 
- d. 

17. Gambar pengawatan dari kotak kontak tertutup dengan *ground* adalah...

- a. 
- c. 
- e. 
- b. 
- d. 

(Soal untuk no. 18 - 20)

Perhatikan gambar berikut!



18. Jumlah kabel pada tanda X di atas jika dimasukkan dalam pipa sebanyak...

- a. 3 buah c. 5 buah e. 7 buah
- b. 4 buah d. 6 buah

19. Jumlah kabel pada tanda Y di atas jika dimasukkan dalam pipa sebanyak...

- a. 3 buah c. 5 buah e. 7 buah
- b. 4 buah d. 6 buah

20. Saat S_1 ditekan L_1 dan L_2 nyala, S_2 ditekan L_3 nyala, S_3 ditekan L_3 mati, S_3 ditekan L_3 akan dan S_2 ditekan L_3 akan Saklar S_2 dan S_3 adalah...

- a. mati, nyala, tukar c. mati, nyala, kelompok e. nyala, mati, tukar
- b. nyala, mati, silang d. mati, nyala, silang

Lampiran 3. Data Penelitian

Data Uji Validitas Motivasi Belajar

[illegible]

31	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	93
32	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	89	
33	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	104

Data Uji Validitas Fasilitas Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ
1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	56
2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	75
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	75
4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	63
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	76
6	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	78
7	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	69
8	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	73
9	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	77
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	87
11	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	88
12	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	61
13	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	68
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
15	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	73
16	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	72
17	4	1	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	1	1	3	3	73
18	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	60
19	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	83
20	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	64
21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	68
22	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88
23	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	84
24	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	80
25	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	63

26	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	76
27	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	81
28	2	1	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	2	2	1	2	4	1	4	3	2	66
29	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
30	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	89
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
32	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	92
33	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	88

Data Uji Validitas Prestasi Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
5	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
6	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
7	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
8	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17
10	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
12	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
20	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15

21	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
22	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
23	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13
25	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14
26	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
27	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
28	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
29	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14
30	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14
31	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
32	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
33	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5

Reliability Motivasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	30

Reliability Fasilitas Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

Reliability Soal Tes Prestasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Data Penelitian di SMK N 2 Yogyakarta

Data Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	89
2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	93
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	93
4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	83
5	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	97
6	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	94
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	1	4	4	2	4	3	1	4	3	2	93
8	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	90
9	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	88
10	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	85
11	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	1	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	96
12	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	97
13	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	101
14	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	92
15	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	87
16	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	2	1	1	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	74
17	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	80
18	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	81
19	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	82
20	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	1	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	93
21	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	92
22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	96
23	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	82
24	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	94
25	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	89
26	1	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	92
27	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	88
28	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	76
29	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	95
30	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	91

31	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	88	
32	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	101	
33	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	93	
34	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	82	
35	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	90	
36	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	85
37	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	85
38	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	83	
39	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	80	
40	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	100
41	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	95	
42	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	94	
43	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	88
44	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	80	
45	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	93	
46	1	3	2	2	3	2	3	2	1	4	4	2	2	1	1	1	3	1	3	1	2	3	4	3	3	1	3	4	3	1	69	
47	1	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	1	1	2	1	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	81
48	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
49	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	76	
50	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	88
51	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	83
52	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	87
53	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	91
54	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82
55	2	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	1	2	4	3	3	4	1	4	4	3	2	87	
56	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	88	
57	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
58	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	1	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	1	86	
59	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
60	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	96
61	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
62	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	93	
63	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	1	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	89	

Data Fasilitas Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ
1	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	78
2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	80
3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	88
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	72
5	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	91
6	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	79
7	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
8	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	1	3	79
9	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	81
10	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	87
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	93
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	94
14	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	79
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	88
16	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	93
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
18	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
19	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	82
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	82
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	94
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	95
23	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	1	1	3	2	70
24	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	3	78
25	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	93
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	93
27	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
28	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	64
29	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
30	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
31	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	92
32	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	94

33	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	87	
34	3	1	2	3	1	4	3	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	59	
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	75	
36	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	77	
37	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	74	
38	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	72	
39	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	77	
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	87	
41	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	87	
42	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	61
43	4	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	1	1	68	
44	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	90	
45	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	73	
46	4	3	1	4	2	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	74	
47	4	1	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	1	1	3	3	72	
48	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	75	
49	3	1	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	73	
50	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	68	
51	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	68	
52	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	64	
53	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	84	
54	0	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	75	
55	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	63	
56	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	76	
57	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	81	
58	2	1	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	2	2	1	2	4	1	4	3	2	66	
59	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91	
60	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	89	
61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
62	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	76	
63	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	73	

Data Prestasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13
3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16
8	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11
9	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	9
10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14
11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	13
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	12
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	12
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14
21	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
22	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
25	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11
26	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
27	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11
28	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11
29	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
30	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12
31	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
32	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14

33	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
34	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
35	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
36	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
37	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
38	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
40	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
41	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
44	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
45	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
46	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
47	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
48	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
49	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
50	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
51	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
52	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
53	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
54	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
55	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11
56	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	12
57	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13
58	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16
59	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14
60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
61	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
62	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
63	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17

Data Penelitian di SMK N 3 Yogyakarta

Data Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	101	
2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	106
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	107	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	102	
5	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	100
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	101
7	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	2	87	
8	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	85	
9	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	85	
10	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	84	
11	1	2	3	2	2	1	2	4	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	74
12	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	70	
13	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	98	
14	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	94	
15	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	97	
16	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	97	
17	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	99	
18	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	98	
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	98	
20	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	94	
21	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	84	
22	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	95	
23	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	99	
24	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	1	84
25	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	96	
26	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	84	
27	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	82	
28	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	82	
29	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	89
30	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	81	

31	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	86
32	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	98
33	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	1	4	2	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	1	77
34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	89
35	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	1	87
36	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	89
37	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	95
38	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
39	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	1	79
40	2	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	82
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	105
42	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	89
43	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	91
44	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	88
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	90
46	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	83
48	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	89
49	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	91
50	2	3	4	2	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	87
51	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	95
52	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	95
53	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	88
54	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	95
55	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	2	85

Data Fasilitas Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91
5	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	77
6	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	94
8	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	91
9	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	89
10	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	92
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	87
13	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
15	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	86
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	95
17	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	1	3	3	3	2	68
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	93
21	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	85
22	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	74
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
24	3	1	1	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	1	2	4	3	4	4	2	71
25	2	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	63
26	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	85
27	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	82
28	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	84
29	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	88
30	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	83
31	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	76
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	93

33	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	75
34	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	90
35	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	85
36	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	84
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
38	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	89
39	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	86
40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	93
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	98
42	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	91
43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
44	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	92
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	96
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
47	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	82
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
49	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	84
50	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	93
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	86
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	89
53	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87
54	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
55	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	77

Data Prestasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
3	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
5	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
7	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	16
15	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15
16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	14
19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13
26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16

29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
32	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	11
33	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
34	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
36	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
37	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13
38	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
40	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14
41	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	13
42	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
43	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
44	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
45	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
46	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15
47	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
48	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
49	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
50	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
51	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
52	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
53	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10
54	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
55	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14

Pengkategorian Motivasi Belajar

$$\text{Max: } 4 \times 30 = 120$$

$$\text{Min: } 1 \times 30 = 30$$

$$M = \frac{\text{max} + \text{min}}{2} = \frac{120 + 30}{2} = \frac{150}{2} = 75$$

$$SD = \frac{\text{max} - \text{min}}{6} = \frac{120 - 30}{6} = \frac{90}{6} = 15$$

$$\text{Sangat tinggi} = x \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{Tinggi} = M + 0,5 \text{ SD} \leq x < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{Cukup} = M - 0,5 \text{ SD} \leq x < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} = M - 1,5 \text{ SD} \leq x < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{Sangat rendah} = x \leq M - 1,5 \text{ SD}$$

Kategori:

$$\text{Sangat tinggi} = x \geq 97,5$$

$$\text{Tinggi} = 82,5 \leq x < 97,5$$

$$\text{Cukup} = 67,5 \leq x < 82,5$$

$$\text{Rendah} = 52,5 \leq x < 67,5$$

$$\text{Sangat rendah} = x \leq 52,5$$

Pengkategorian Fasilitas Belajar

$$\text{Max: } 4 \times 25 = 100$$

$$\text{Min: } 1 \times 25 = 25$$

$$M = \frac{\text{max} + \text{min}}{2} = \frac{100 + 25}{2} = \frac{125}{2} = 62,5$$

$$SD = \frac{\text{max} - \text{min}}{6} = \frac{100 - 25}{6} = \frac{75}{6} = 12,5$$

$$\text{Sangat tinggi} = x \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{Tinggi} = M + 0,5 \text{ SD} \leq x < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$\text{Cukup} = M - 0,5 \text{ SD} \leq x < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} = M - 1,5 \text{ SD} \leq x < M - 0,5 \text{ SD}$$

Sangat rendah = $x \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori:

Sangat tinggi = $x \geq 81,25$

Tinggi = $68,75 \leq x < 81,25$

Cukup = $56,25 \leq x < 68,75$

Rendah = $43,75 \leq x < 56,25$

Sangat rendah = $x \leq 43,75$

Pengkategorian Prestasi Belajar

Max = 100

Min = 0

$$M = \frac{100}{2} = 50,00$$

$$SD = \frac{100}{6} = 16,67$$

Sangat tinggi = $x \geq M + 1,5 \text{ SD}$

Tinggi = $M + 0,5 \text{ SD} \leq x < M + 1,5 \text{ SD}$

Cukup = $M - 0,5 \text{ SD} \leq x < M + 0,5 \text{ SD}$

Rendah = $M - 1,5 \text{ SD} \leq x < M - 0,5 \text{ SD}$

Sangat rendah = $x \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori

Sangat tinggi = $x \geq 75$

Tinggi = $58,3 \leq x < 75$

Cukup = $41,7 \leq x < 58,3$

Rendah = $25 \leq x < 41,7$

Sangat rendah = $x \leq 25$

Lampiran 4. Analisis Deskriptif

Analisis Depkriptif

SMK N 2 Yogyakarta

Motivasi Belajar

Statistics		
total		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		88.6825
Std. Error of Mean		.88100
Median		89.0000
Mode		93.00
Std. Deviation		6.99268
Variance		48.898
Range		34.00
Minimum		69.00
Maximum		103.00
Sum		5587.00

Fasilitas Belajar

Statistics		
total		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		81.0476
Std. Error of Mean		1.31427
Median		80.0000
Mode		93.00
Std. Deviation		10.43170
Variance		108.820
Range		39.00
Minimum		59.00
Maximum		98.00
Sum		5106.00

Prestasi Belajar

Statistics

nilai

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		73.0159
Std. Error of Mean		1.38356
Median		75.0000
Mode		80.00 ^a
Std. Deviation		10.98164
Variance		120.597
Range		45.00
Minimum		45.00
Maximum		90.00
Sum		4600.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SMK N 3 YOGYAKARTA

Motivasi Belajar

Statistics

total

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		90.45
Median		89.43 ^a
Mode		89
Std. Deviation		8.165
Variance		66.660
Range		37
Minimum		70
Maximum		107

a. Calculated from grouped data.

Fasilitas Belajar

Statistics

total

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		85.3455
Std. Error of Mean		1.59697
Median		88.0000
Mode		89.00 ^a
Std. Deviation		11.84345
Variance		140.267
Range		50.00
Minimum		50.00
Maximum		100.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Prestasi Belajar

Statistics

nilai

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		78.8182
Std. Error of Mean		1.48485
Median		80.0000
Mode		80.00 ^a
Std. Deviation		11.01193
Variance		121.263
Range		45.00
Minimum		50.00
Maximum		95.00
Sum		4335.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5. Uji Normalitas

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel data berdistribusi normal atau tidak. Berikut ditampilkan tabel hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov *Test*:

1. Tabel normalitas motivasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			nilai
N			118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		85.90
	Std. Deviation		11.156
Most Extreme Differences	Absolute		.065
	Positive		.033
	Negative		-.065
Kolmogorov-Smirnov Z			.703
Asymp. Sig. (2-tailed)			.705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Tabel normalitas fasilitas belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			nilai
N			118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		83.05
	Std. Deviation		11.271
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.067
	Negative		-.112
Kolmogorov-Smirnov Z			1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)			.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Tabel normalitas prestasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			nilai
N			118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		83.05
	Std. Deviation		11.271
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.067
	Negative		-.112
Kolmogorov-Smirnov Z			1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)			.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data tabel di atas bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Lampiran 6. Uji-t

Motivasi Belajar

T-Test

Group Statistics

sekolah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	SMK N 2 YOGYAKARTA	63	81.05	10.432	1.314
	SMK N 3 YOGYAKARTA	55	91.45	9.263	1.249

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.143	.287	-5.694	116	.000	-10.407	1.828	-14.027	-6.787
	Equal variances not assumed			-5.740	115.962	.000	-10.407	1.813	-13.998	-6.816

Fasilitas Belajar

T-Test

Group Statistics

sekolah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	SMK N 2 YOGYAKARTA	63	81.05	10.432	1.314
	SMK N 3 YOGYAKARTA	55	85.35	11.843	1.597

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.082	.775	-2.096	116	.038	-4.298	2.050	-8.359	-.237
	Equal variances not assumed			-2.078	108.549	.040	-4.298	2.068	-8.397	-.198

Prestasi Belajar

T-Test

Group Statistics

sekolah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	SMK N 2 YOGYAKARTA	63	73.02	10.982	1.384
	SMK N 3 YOGYAKARTA	55	78.82	11.012	1.485

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.023	.880	-2.859	116	.005	-5.802	2.029	-9.821	-1.783
	Equal variances not assumed			-2.859	113.775	.005	-5.802	2.030	-9.823	-1.782

Lampiran 7. Surat Validator *Expert Judgement*

Yogyakarta, , 10 November 2011

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Soeharto, MSOE.,Ed.D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

di Yogyakarta

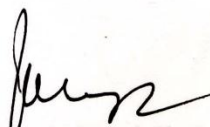
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa SMK RSBI dengan SMK non-RSBI di Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

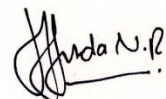
Demikian dari saya, atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing


Prof. Djemari Mardapi, Ph. D
NIP. 19470101 197412 1 001

Pemohon


Huda Nur Rohmat
NIM.07501241002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOEMARTO, Ed.D.
NIP : 19530815 197503 2.003
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa SMK RSBI dengan SMK non-RSBI di
Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", oleh peneliti:

Nama : Huda Nur Rohmat
NIM : 07501241002
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,
maka instrumen ini *) belum / telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai

berikut:

1. Perhatikan kata² yg pengantar "day, dan/atau",
2. "dib, dst, maupun"; pengantar "double negatif",
3. akan (future); frekuensi waktu
4. kata² yg kata² yg mengungkap hal negatif,
5. mengungkap pernyataan bukan fakta; akibat
akibat.

Yogyakarta, November 2011

Validator,

Soehant

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 7 November 2011

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth:

Bapak/~~Ibu~~ Dr. Edy Supriyadi

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas Teknik UNY

di Yogyakarta


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini saya mohon bantuan Bapak/~~Ibu~~ untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa SMK RSBI dengan SMK non-RSBI di Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012".


Demikian dari saya, atas bantuan Bapak/~~Ibu~~ saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing


Prof. Djemari Mardapi, Ph.D
NIP. 19470101 197412 1 001

Pemohon


Huda Nur Rohmat
NIM.07501241002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Dr. Eddy Supriyadi, M. Ed.*
NIP : *19611003 198703 1 002*
Jabatan : *Doktor Kepala.*

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa SMK RSBI dengan SMK non-RSBI di
Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", oleh peneliti:

Nama : Huda Nur Rohmat
NIM : 07501241002
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen,
maka instrumen ini *) ~~belum~~ / telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai
berikut:

1. *Butir-butir pernyataan perlu diuraikan secara lebih-lis*
2. *Kalimat pernyataan disusun sedemikian rupa sbg gambar*
3. *mengenal ke fenomena kehidupan*
4.
5.

Yogyakarta, November 2011

Validator,



(*Dr. Eddy Supriyadi*)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 2715/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Nopember 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK N 2 YOGYAKARTA
6. Kepala SMK N 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Smk Rsbi Dengan Smk Non-Rsbi Di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1 1	Huda Nur Rohmat	07501241002	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 2 Yogyakarta Dan SMK N 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Prof. H. Djemari Mardapi, Ph.D
NIP : 19470101 197412 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 Nopember 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,


Sudji Munadi
NIP 19570310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7836 /I/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY.

Nomor : 2715/UN34.15/PL/2011.

Tanggal Surat : 14 NOVEMBER 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : HUDA NUR ROHMAT.

NIP/NIM : 07501241002.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA SMK RSBI DENGAN SMK NON- RSBI DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012.

Lokasi : Yogyakarta.

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 15 November 2011 s/d 15 Pebruari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 15 November 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.b

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Teknik UNY.
5. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2679
7120/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7836/V/2011 Tanggal : 15/11/2011

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : HUDA NUR ROHMAT NO MHS / NIM : 07501241002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Prof. Djemari Mardapi, Ph. D
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA SMK RSBI DENGAN SMK NON-RSBI DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 15/11/2011 Sampai 15/02/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HUDA NUR ROHMAT

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 16-11-2011

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
6. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id E-mail : info@smk2-yk.sch.id



SURAT KETERANGAN

No. : 423/1654

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

1. Nama : Huda Nur Rohmat
No. Mahasiswa : 07501241002
Program Studi : S1 – Pendidikan Teknik Elektro
Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dinas Perizinan Nomor : 070/2679 tanggal 16 Nopember 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan pengambilan data untuk kepentingan Penelitian yang bersangkutan dengan judul :

“STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA SMK RSBI dengan SMK Non RSBI di KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”

Yang dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2011 – 28 Desember 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 28 Desember 2010
Kepala Sekolah

Drs. Paryoto, MT.

NIP. 19641214 199003 1 007

F/62/TU/13
14 Oktober 2010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3

Jalan R. W. Monginsidi 2 Jetis, Yogyakarta 55233 Telp/Fax (0274) 513503
Website: www.smkn3jogja.sch.id Email : humas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No: 01 100 117089

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/1411

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Huda Nur Rohmat
NIM : 07501241002
Program Studi : PT. Elektro
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan judul "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa SMK RSBI dengan SMK Non-RSBI di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2011

Kepala Sekolah,



Drs. Aruji Siswanto

NIP. 19640507 199090 1 001

**Lampiran 9. Profil SMK SBI dan Penetapan SMK
Bertaraf Nasional**